



BUPATI LUWU TIMUR  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
PERATURAN BUPATI LUWU TIMUR  
NOMOR 83 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI TAHUN 2023-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LUWU TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa Kabupaten Luwu Timur secara geologis, hidrologis, dan demografis, merupakan daerah rawan bencana gempa bumi, sehingga perlu dilakukan upaya strategis dalam rangka mengantisipasi risiko bencana;
- b. bahwa rencana penanggulangan kedaruratan bencana dapat dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kontinjensi Gempa Bumi Tahun 2023-2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270);
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan <sup>4p</sup>

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828).

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI TAHUN 2022-2025.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Luwu Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Luwu Timur.
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disingkat BPBD adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur.
5. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang selanjutnya disebut Kepala BPBD adalah Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur.
6. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
7. Penanggulangan Bencana adalah segala upaya dan kegiatan yang dilakukan, meliputi langkah-langkah pencegahan, peringatan dini, mitigasi dan kesiapsiagaan pada saat sebelum terjadi bencana, pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemberian bantuan pada saat terjadi bencana, serta rehabilitasi mental, rehabilitasi dan atau rekonstruksi sarana prasarana umum/sosial pada saat setelah terjadi bencana.
8. Kontinjensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, atau mungkin juga tidak akan terjadi. *cp*

9. Rencana Kontinjensi adalah suatu proses perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati scenario dan tujuan, menetapkan Tindakan teknis dan menejerial, serta tanggapan dan pengerahan potensi yang telah disetujui bersama.
10. Tanggap Darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk pemanganan dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
11. *Rapid Assessment* adalah pemeriksaan/tanggap cepat terhadap bencana.


## BAB II

### PENYUSUNAN RENCANA KONTINJENSI

#### Pasal 2

- (1) Rencana Kontinjensi gempa bumi disusun dengan sistematika sebagai berikut:
  - a. pendahuluan;
  - b. situasi;
  - c. tugas pokok dan fungsi pokok organisasi komando penanggulangan bencana;
  - d. pelaksanaan;
  - e. administrasi dan logistik;
  - f. pengendalian;
  - g. rencana tidak lanjut; dan
  - h. daftar lampiran.
- (2) Rencana Kontinjensi gempa bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 3

- (1) Dokumen Rencana Kontinjensi gempa bumi bersifat dinamis yang akan dioperasionalkan melalui *Rapid Assesment* sesaat setelah terjadi Bencana gempa bumi.
- (2) Rencana Kontinjensi gempa bumi berlaku selama 3 (tiga) tahun dan apabila tidak terjadi bencana maka akan dilakukan validasi sesuai kondisi pada saat itu.
- (3) Rencana Kontinjensi gempa bumi dapat dioperasionalkan menjadi bahan masukan dalam penyusunan rencana operasi Tanggap Darurat Bencana. 

BAB III  
KENTENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur. *wp*

STEMPEL PARAF KOORDINASI  
DINAS, BADAN, KANTOR PEMKAB. LUWU TIMUR

TELAH DIPERIKSA	PARAF
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
KA. DIS/BADAN/KANTOR <i>[Signature]</i>	
KA. BID/KABAG. TU	<i>[Signature]</i>
KASUBAG/KASEKSI	

Ditetapkan di Malili  
pada tanggal 18 Desember 2023  
BUPATI LUWU TIMUR,

*[Signature]*  
BUDIMAN

Diundangkan di Malili  
pada tanggal 18 Desember 2023  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR,

*[Signature]*

BAHRI SULI

BERITA DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2023 NOMOR 83

LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI LUWU TIMUR  
NOMOR 83 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI  
TAHUN 2023-2025.


RENCANA KONTINJENSI GEMPA BUMI

BAB I. PENDAHULUAN


1.1 Latar Belakang

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebuah daerah yang terkenal akan Air Terjun Mata Buntu, merupakan salah satu keindahan alam wisata Kabupaten Luwu Timur yang sudah terkenal. Tidak hanya itu, wilayah Kabupaten Luwu Timur juga di hiasi oleh topografi berbukit-bukit dan gunung-gunung dengan kondisi geologi yang kompleks. Dari keindahan wilayah yang dimiliki tersebut, Kabupaten Luwu Timur juga menyimpan potensi risiko bencana. Berdasarkan Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) yang dikeluarkan oleh BNPB, tercatat 4 (empat) jenis bencana yang pernah terjadi di Kabupaten Luwu Timur, yaitu gempa bumi, banjir, tanah longsor, cuaca ekstrim, dan kekeringan. Kejadian bencana-bencana tersebut sangat berdampak besar pada wilayah dan penduduk di Kabupaten Luwu Timur. Dampak dari kejadian bencana tersebut harus menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk menganalisis besarnya risiko serta langkah-langkah untuk mengurangi dampak risiko bencana tersebut pada waktu yang akan datang. Pengkajian risiko bencana merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah terkait dasar upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana. Upaya untuk menganalisis besarnya risiko, dicapai dengan melakukan pengkajian risiko bencana yang mengacu kepada Peraturan Kepala BNPB Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Hasil dari pengkajian risiko bencana di Kabupaten Luwu Timur akan dituangkan ke dalam bentuk Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kabupaten Luwu Timur 2017–2021 yang akan membahas secara detail terkait analisis kajian risiko bencana di Kabupaten Luwu Timur.

Bencana gempa bumi merupakan kejadian bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan Data dan InaTEWS, dalam rentang waktu tiga tahun terakhir telah terjadi lebih dari 343 kali kejadian bencana gempa bumi di Kabupaten Luwu Timur.

Bencana lain pun juga pernah terjadi di wilayah Kabupaten Luwu Timur seperti banjir bandang, cuaca ekstrim dan kekeringan baik dalam skala besar maupun kecil. Tingginya potensi bahaya dan kerentanan pada wilayah Kabupaten Luwu Timur akan mengakibatkan tingginya tingkat risiko daerah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan penanggulangan bencana oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang terencana, terarah dan terpadu. 

## 1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana; 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Lembaga Asing dalam Penanggulangan Bencana;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas Terhadap Permukiman, Pelayanan Publik, dan Perlindungan dari Bencana Bagi Penyandang Disabilitas;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
15. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044;
16. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Standard Pelayanan Minimum Sub Urusan Penanggulangan Bencana;
18. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 4 tahun 2022 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2025;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Bencana Daerah;
20. SNI 7937:2013 tentang Layanan Kemanusiaan dalam Bencana;
21. SNI 8751:2019 tentang Perencanaan Kontingensi. 

### 1.3 Kebijakan dan Strategi


#### a. Kebijakan penanganan darurat bencana

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan koordinasi pelaksanaan Penanggulangan Bencana (PB) secara terencana, terpadu dan menyeluruh,
2. Memberikan perlindungan pada masyarakat terdampak,
3. Optimalisasi pos anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) APBD tahun berjalan untuk penanggulangan kedaruratan bencana (PKB),
4. Mengajukan pendampingan dan fasilitas Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Provinsi melalui BPBD,
5. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, swasta, lembaga non pemerintah, dan luar negeri,
6. Melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan.
7. Membebaskan seluruh biaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana.
8. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemenuhan kebutuhan masyarakat pasca bencana
9. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana.

#### b. Strategi penanganan kedaruratan bencana

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektifitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Mengaktifkan Sistem Komando Penanggulangan Darurat Bencana (SKPDB),
2. Meningkatkan akses informasi satu data dalam penanganan penanggulangan bencana,
3. Melaksanakan pencarian dan pertolongan jiwa yang terdampak,
4. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak
5. Perbaiki sarana dan prasarana vital serta pemulihan fungsi layanan umum dan layanan pemerintahan diwilayah terdampak bencana,
6. Pembuatan pos bantuan,
7. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi dengan melibatkan masyarakat, relawan dan pemberi bantuan,
8. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah atau masyarakat sebagai tempat evakuasi,
9. Pengobatan gratis bagi korban bencana dan Psychological First Aid,
10. Mendistribusikan cadangan logistik untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana, 

11. Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana disemua sektor.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan

Dokumen rencana Kontingensi ini disusun sebagai pedoman upaya Kontingensi Gempa Bumi dalam melakukan penanganan bencana di Luwu Timur yang diaktifkan sesuai syarat, kriteria dan Aturan yang telah ditetapkan.

Selain itu dokumen ini menjadi dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat tanggap darurat bencana dalam melakukan penanggulangan bencana yang cepat dan efektif.


#### 1.5 Ruang Lingkup

Dokumen rencana kontingensi bencana Gempa Bumi ini merupakan dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang memuat kebijakan, strategi, manajemen, koordinasi, perencanaan sektoral dan analisis sumber daya dalam menghadapi situasi darurat bencana gempa bumi di wilayah Luwu Timur. Rencana kontingensi ini mengatur:

1. Skenario kejadian gempa bumi disusun berdasarkan informasi pergeseran sesar
2. Personil dan perencanaan sektoral berdasarkan sumberdaya yang tersedia diwilayah Luwu Timur
3. Wilayah terdampak terdapat di 11 kecamatan
4. Skenario disusun untuk mengukur kemampuan pemerintah dan masyarakat Luwu Timur dalam menghadapi potensi bahaya gempa bumi.

#### 1.6 Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Tahapan penyusunan dokumen ini, yaitu:

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana Gempa Bumi tentang konsep dan urgensi dari dokumen rencana Kontingensi.
2. Pengumpulan data dan pembaharuan data: pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif.
3. Verifikasi data: analisa data sumber daya yang ada dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penangana bencana saat tanggap darurat.
4. Penyusunan rancangan awal rencana Kontingensi: penyusunan naskah akademis, pembahasan dan penyusunan/perumusan dokumen.
5. Public hearing/konsultasi hasil rumusan rencana Kontingensi.
6. Finalisasi dokumen dan proses legalisasi dalam bentuk Peraturan Bupati.
7. Penyebaran/diseminasi dan sosialisasi dokumen rencana Kontingensi bagi pelaku penanggulangan bencana/*stakeholder*. 


### 1.7 Umpan Balik

Untuk memastikan rencana Kontingensi Gempa Bumi Luwu Timur sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga dilakukan lokakarya atau rapat konsultasi bersama stakeholder terkait dalam penanggulangan bencana. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan Kontingensi dapat dikoordinasikan melalui BPBD Kabupaten Luwu Timur.

### 1.8 Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen rencana Kontingensi Gempa Bumi Luwu Timur berlaku selama 3 (tiga) tahun. agar rencana Kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti misalnya: perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka dapat dilakukan kaji ulang atau update sesuai kebutuhan.

### 1.9 Konversi Rencana Kontigensi menjadi Rencana Operasi

Rencana Kontingensi ini menjadi dasar dalam menyusun Rencana Operasi Penanganan Kedaruratan Gempa Bumi Luwu Timur. Aktivasi rencana Kontingensi dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana. 

## BAB II. SITUASI

### 2.1 Karakteristik Bahaya

Gempabumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, akitivitas gunungapi atau runtuhan batuan (Definisi dan Jenis Bencana, BNPB).


Parameter ukur dan sumber data yang digunakan untuk mengkaji bahaya gempa bumi yaitu:

- 1) Kelas topografi, menggunakan data DEM SRTM 30 tahun 2000 dari USGS;
- 2) Intensitas guncangan di batuan dasar, menggunakan data Peta Zona Gempabumi (S1 1.0" di SB untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun (redaman 5%); dan
- 3) Intensitas guncangan di permukaan, menggunakan data Peta Zona Gempabumi (S1 1.0" di SB untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun (redaman 5%).

Dari parameter ukur tersebut, maka dapat ditentukan luas paparan bahaya gempabumi. Adapun hasil kajian bahaya gempabumi per kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut

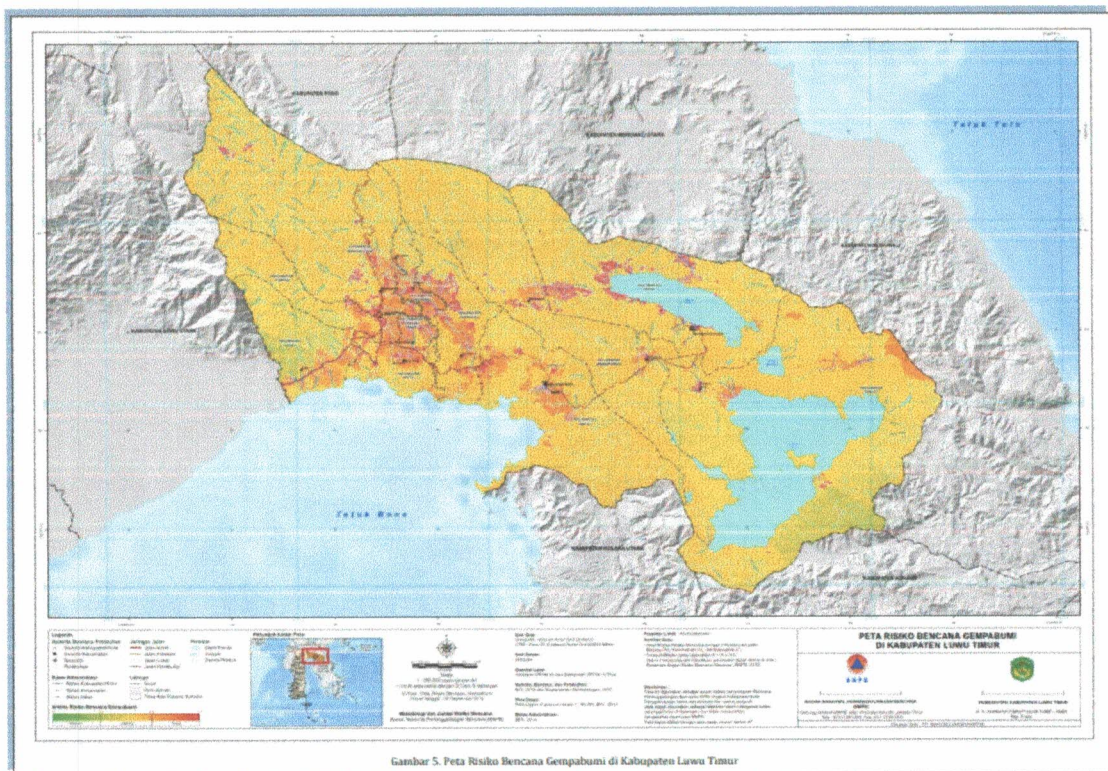
Tabel 1. Tabel tingkat bahaya Kecamatan terhadap Gempa Bumi

No	Kecamatan	Bahaya	
		Luas (Ha)	Kelas
1.	Angkona	14.329	Tinggi
2.	Berau	25.527	Tinggi
3.	Kalaena	6.362	Tinggi
4.	Malili	87.471	Tinggi
5.	Mangkutana	129.864	Tinggi
6.	Nuha	64.560	Tinggi
7.	Tomoni	22.933	Tinggi
8.	Tomoni Timur	3.995	Tinggi
9.	Tuwoti	194.052	Tinggi
10.	Wasuponda	123.831	Tinggi
11.	Wotu	11.951	Tinggi
Kabupaten Luwu Timur		684.875	Tinggi

Tabel di atas memperlihatkan potensi luasan wilayah terpapar bahaya gempa bumi perkecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Potensi bahaya gempabumi tersebut dilihat berdasarkan luasan kecamatan yang memiliki kondisi rentan terhadap bahaya gempabumi berdasarkan kajian bahaya. Secara keseluruhan, luas bahaya gempabumi di Kabupaten Luwu Timur yaitu 684.875 Ha yang berada pada kelas tinggi. Kelas bahaya ditentukan dengan melihat kelas bahaya maksimum dari setiap kecamatan terpapar bahaya gempa bumi. 

## 2.2 Skenario Kejadian

Bencana gempa bumi terjadi karena pergeseran sesar Palukoro, Sesar Matano dan Sesar lawanopo. Diawali dengan getaran kecil dengan Skala 2-3 MMI pada siang hingga sore Hari. Gempa bumi dengan Skala 7.2 SR terjadi pada pukul 18.00- 19.00 WITA dengan skala kerusakan 8 MMI Titik Pusat Gempa Berada di Mangkutana (Matano-segmen pewusai) dan terdampak 11 kecamatan, namun titik terparah di kecamatan Mangkutana, Tomoni Timur, Tomoni, Kalaena dan Angkona dan wilayah Sekitar Kab. Luwu Timur lainnya (berdasarkan skenario BMKG). Tingkat kerusakan infrastruktur & Fasilitas umum: 70% (rumah sakit, PKM, Malili, Sekolah, Masjid).



Gambar 1. Peta Risiko Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur

## 2.3 Asumsi Dampak

Bencana gempabumi tidak menimbulkan dampak penduduk terpapar dan korban jiwa serta kerusakan lingkungan, kalkulasi dampak korban jiwa di analisis berdasarkan skala gempa bumi 8 MMI, jumlah penduduk kabupaten Luwu Timur tahun 2021 dan dampak kerusakan gempa bumi sebesar 70% terhadap fasilitas infrastruktur dan fasilitas lainnya. Rekapitulasi potensi penduduk terpapar dan korban jiwa bencana gempabumi di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2. Skenario Penduduk terdampak Gempa Bumi di Kabupaten Luwu Timur

No	Kecamatan	Penduduk Terpapar	Mengungsi	Meninggal	Luka Berat	Luka Sedang	Luka Ringan	Hilang
1	Malili	44.096	100	--	--			22
2	Wasuponda	22.015	500	--	--			30
3	Nuha	23.962	250	--	--			10
4	Burau	35.292	1000	--	--			20

5	Wotu	33.925	700	--	--			30
6	Mangkutana	22.363	21903	230	320	370	507	150
7	Tomoni	26.930	26720	115	130	60	202	95
8	Tomoni Timur	13.679	13622	52	10	23	70	5
9	Kalaena	12.345	12280	65	--	--	170	--
10	Angkona	25.432	25360	70	27	15	39	2
11	Towuti	44.859	800	--	--			
	Total	304.898	103.315	551	487	468	988	252


Sumber: FGD Renkon Lutim, 2022

Penduduk terpapar bencana gempa bumi dilihat dari jumlah penduduk yang tinggal dan beraktivitas di zona rawan bencana gempa bumi. Semakin banyak penduduk yang bermukim di zona rawan bencana, maka semakin tinggi jumlah penduduk terpapar bencana. Secara keseluruhan tabel 21 menunjukkan bahwa total penduduk terpapar bencana gempa bumi di Kabupaten Luwu Timur yaitu sebesar 304.898 jiwa yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas tersebut dilihat dari kelas maksimal per kecamatan.

Sementara potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat gempa bumi dianalisis menggunakan hasil kajian kerentanan terkait potensi kerugian (fisik dan ekonomi) bencana gempa bumi di Kabupaten Luwu Timur. Adapun potensi kerugian dan kerusakan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Potensi Kerugian bencana Gempa Bumi di Kabupaten Luwu Timur

No	Kecamatan	Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan	
		Fisik	Ekonomi	Total	Kelas	Luas	Kelas
1.	Angkona	476.834	277.579	754.413	Tinggi	-	-
2.	Berau	173.432	102.642	276.074	Tinggi	-	-
3.	Kalaena	176.591	99.519	276.110	Tinggi	-	-
4.	Malili	260.280	349.100	609.380	Tinggi	-	-
5.	Mangkutana	508.099	122.620	630.719	Tinggi	-	-
6.	Nuha	923.376	31.167	954.543	Tinggi	-	-
7.	Tomoni	185.609	65.666	251.275	Tinggi	-	-
8.	Tomoni Timur	179.532	74.963	254.495	Tinggi	-	-
9.	Tuwoti	200.665	858.294r	1.058.959	Tinggi	-	-
10.	Wasuponda	261.155	52.557	313.712	Tinggi	-	-
11.	Wotu	291.190	171.591	462.781	Tinggi	-	-
Kab. Luwu Timur		3.636.763	2.205.698	5.842.461	Tinggi	-	-

Potensi kerugian pada tabel di atas memperlihatkan kerugian yang mungkin timbul di setiap kecamatan terpapar bahaya gempa bumi. Secara keseluruhan, total potensi kerugian (fisik dan ekonomi) bencana gempa bumi di Kabupaten Luwu Timur yaitu 5,84 triliun rupiah yang berada pada kelas tinggi. Penentuan kelas tersebut diperoleh dari kelas maksimal per kecamatan. 

## BAB III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN BENCANA

### 3.1 Tugas Pokok

Komando Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur, melaksanakan operasi penanganan darurat bencana Gempa Bumi dan tugas kemanusiaan selama 30 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan, secara cepat dan terpadu untuk evakuasi, pencarian dan penyelamatan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak, pemulihan sarana-prasarana vital, serta mengendalikan situasi darurat.

### 3.2 Sasaran Perencanaan Sektor Bidan dan Penjabarannya

#### 3.2.1 Sektor Pencarian dan Pertolongan/Evakuasi

##### a. Tugas dan Fungsi

Sektor pencarian dan evakuasi bertugas untuk memberikan dukungan dan memastikan bahwa penduduk di daerah yang terdampak bencana Gempa Bumi dapat dievakuasi dengan baik ke wilayah yang aman. Pada saat situasi siaga darurat sektor ini bertugas untuk memfasilitasi penduduk di wilayah Bencana untuk mengungsi ketempat yang aman setelah peringatan dini diberikan dan dukungan pelayanan transportasi untuk penduduk korban. Sektor ini juga mengkoordinir pelaksanaan pertolongan pertama dan pencarian korban, memberikan pertolongan pertama dan berkoordinasi dengan sektor kesehatan untuk mekanisme rujukan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Sektor ini bertugas untuk memastikan bahwa penduduk dikawasan bencana telah dievakuasi dengan baik dan pencarian terhadap korban yang diperkirakan masih tertinggal dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan personel berdasarkan analisis situasi yang ada.

##### b. Situasi

Untuk menekan jatuhnya korban maka personil dan peralatan pendukung SAR disiagakan selama 24 jam penuh. Jumlah personil akan ditambah saat diaktifkannya masa tanggap darurat. SAR segera diberangkatkan menuju lokasi terdampak yang kondisinya menunjukkan indikasi dampak yang besar. Indikator yang dipakai adalah informasi dari TRC sesuai dengan penetapan skenario Gempa Bumi di Luwu Timur. Sebelum melakukan langkah-langkah penyelamatan, Tim SAR memastikan kesiapsiagaan titik-titik pengungsian yang telah direncanakan dan selalu berkoordinasi dengan Posko Utama untuk memberikan update perkembangan lapangan.

##### c. Tujuan

Melaksanakan dukungan operasi pencarian dan penyelamatan korban. 

d. Sasaran Target

- 1) Terlaksananya kegiatan SAR/ penyelamatan dan evakuasi warga yang terancam ke lokasi yang lebih aman;
- 2) Teridentifikasinya penduduk dari semua daerah terdampak;
- 3) Terlaksananya dukungan operasi pencarian dan penyelamatan korban dengan baik dan proporsional.

e. Kegiatan


- 1) Melakukan dukungan operasi pencarian dan penyelamatan korban;
- 2) Melakukan dukungan penyelamatan dan penilaian medis sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan;
- 3) Memberikan penatalaksanaan gawat darurat medis (pertolongan pertama) sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan;
- 4) Memberikan rujukan atau tindak lanjut sesuai dengan kondisi korban Pendataan dan dokumentasi korban yang ditemukan;
- 5) Menyesuaikan kegiatan dengan instansi penanggulangan bencana lainnya;
- 6) Pembagian area operasi pencarian dan penyelamatan korban.

Tabel 4. Kegiatan Sektor Pencarian dan Pertolongan/Evakuasi

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1	Rapat Koordinasi	BPBD, Sektor Posko, Sektor SAR	Sesaat setelah kejadian
2	Menyusun Tim Kerja	Sektor SAR	1 jam
3	Menyiapkan sumber daya	Sektor SAR	1 hari
4	Melakukan koordinasi dengan Sektor Posko	Sektor SAR	1 jam
5	Melakukan mobilisasi tim sektor SAR menuju poskolap masing-masing	Sektor SAR	3x1hari
6	Melakukan pencarian, penyelamatan, evakuasi dan indetifikasi	Sektor SAR	Setiap saat
7	Melaporkan hasil kegiatan Sektor SAR ke Poskolap	Sektor SAR	Periodik

3.2.2 Sektor Kesehatan dan RS

a. Tugas dan Fungsi

Sektor kesehatan bertugas untuk memberikan dukungan layanan kesehatan, mengkoordinasikan mekanisme rujukan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Sektor ini bertugas untuk memastikan bahwa penduduk terdampak 

bencana mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan mencegah penularan penyakit lain seperti Covid-19.

b. Situasi

Apabila terjadi bencana Gempa Bumi di Luwu Timur, diperkirakan akan terdapat masyarakat yang menjadi korban. Untuk menjamin kesehatan korban Gempa Bumi dan pengungsi maka dipersiapkan pos kesehatan sesuai dengan skenario. Pos Pelayanan Kesehatan yang tersebar wilayah Kecamatan terdampak beroperasi 24 jam penuh dibagi dalam 3 shift selama tanggap darurat bencana. Setiap Pos Pelayanan Kesehatan yang diaktifkan mampu melayani 150 orang dalam waktu 24 jam. Pos kesehatan didirikan ketika pengungsi di suatu wilayah melebihi 150 orang. Pembiayaan untuk korban bencana gempa bumi menggunakan anggaran bencana melekat di UPT Jamkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

c. Tujuan

Melaksanakan dukungan pelayanan kesehatan, Medis, dan Psikososial pada saat terjadi bencana gempa bumi dan melaksanakan protokol pencegahan penularan wabah Covid-19.

d. Sasaran Target

- 1) Melaksanakan dukungan pelayanan kesehatan, Medis, dan Psikososial pada saat terjadi bencana gempa bumi dan melaksanakan protokol pencegahan penularan wabah Covid-19.
- 2) Terlaksananya pendataan kelompok rentan;
- 3) Terlaksananya penanganan kesehatan lanjutan bagi korban yang membutuhkan rujukan didasarkan pada protokol pencegahan Covid-19;
- 4) Terlaksananya pendampingan psikososial bagi pengungsi.

e. Kegiatan

- 1) Berkoordinasi dengan sektor kesehatan di kabupaten;
- 2) Dukungan pelayanan kesehatan;
- 3) Pengendalian penyakit khususnya Covid-19;
- 4) Penyehatan lingkungan;
- 5) Penyiapan air bersih dan sanitasi berkualitas;
- 6) Pelayanan kesehatan gizi;
- 7) Pengelolaan obat-obatan, bahan habis pakai, dan alat kesehatan pada saat tanggap darurat bencana;
- 8) Penyiapan kesehatan reproduksi dalam situasi bencana;
- 9) Penatalaksanaan korban meninggal dunia;
- 10) Menyiapkan Tenaga Medis dan Non Medis;
- 11) Tersedianya pendampingan psikososial;
- 12) Memberikan immunsasi, KB, MP ASI, dan Tempat Pojok ASI;
- 13) Pengelolaan informasi bidang kesehatan. *gb*

Tabel 5. Kegiatan sector Kesehatan dan RS

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1	Melakukan rapat koordinasi	BPBD, Dinkes, Rumah Sakit, PMI, Kesehatan Lap. TNI/Polri	Sesaat setelah kejadian
2	Menyiapkan poskolap Kesehatan di masing masing lokasi pengungsian	BPBD, Dinkes, Rumah Sakit, PMI, Kesehatan Lapangan TNI/Polri	1 jam
3	Membuat rencana Oprasional	Sektor Kesehatan	24 jam
4	Menyiapkan sarana prasarana obat-obatan dan Tim Medis di masing-masing Poskolap	Dinkes, Rumah Sakit, PMI, Kesehatan Lapangan TNI/Polri	2 jam
5	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala	Sektor Kesehatan,	Periodik
6	Melayani Pasien rujukan	Rumah sakit	Periodik
7	Pemeriksaan dan pengobatan	Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, Polindes & Poskesdes	Setiap saat
8	Memindahkan Pelayan Kesehatan yang terendam Gempa bumi ke pos-pos pelayanan kesehatan lapangan dan menyiapkan Ambulance	Dinkes, Rumah sakit, PMI	Saat bencana
9	Melaporkan secara berkala kepada Posko Kabupaten.	Sektor Kesehatan	Setiap saat

### 3.2.3 Sektor Pengungsian dan WASH (Air dan Sanitasi)


#### a. Tugas dan Fungsi

Sektor pengungsian dan WASH bertugas memberikan dukungan layanan penyiapan tempat hunian yang layak bagi pengungsi dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung lainnya, terkhusus kebutuhan air dan sanitasi.

#### b. Situasi

Apabila terjadi bencana Gempa Bumi di Luwu Timur, diperkirakan akan terdapat masyarakat yang akan mengungsi dan membutuhkan pengungsian, air bersih dan sanitasi.

#### c. Tujuan

Melaksanakan dukungan pemenuhan tempat pengungsian yang layak. 

d. Sasaran Target

1. Melaksanakan dukungan pelayanan Pengungsian, air bersih, dan sanitasi
2. Terlaksananya pendataan kelompok rentan di tempat pengungsian
3. Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup pengungsi

e. Kegiatan

1. Berkoordinasi dengan sektor Pengungsian di kabupaten;
2. Dukungan pelayanan Pengungsian;
3. Pengendalian penyakit khususnya Covid-19;
4. Penyehatan lingkungan;
5. Penyiapan air bersih dan sanitasi berkualitas;
6. Pelayanan kesehatan gizi;
7. Pengelolaan informasi bidang kesehatan.

Tabel. Kegiatan sector pengungsian dan WASH


NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1	Rapat Koordinasi	BPBD, Sektor Pengungsian	Sesaat setelah kejadian
2	Menyusun Tim Kerja	Sektor Pengungsian	1 jam
3	Menyiapkan Tenda Pengungsi	BPBD, Sektor Pengungsian	1 hari
4	Menyiapkan sanitasi air bersih dan air konsumsi	BPBD, Dinas Sosial, PDAM	Setiap hari
5	Melakukan Pendataan/laporan secara berkala	Sektor Pengungsian	Priodik

3.2.4 Sektor Logistik dan Sarpras

a. Tugas dan Fungsi

Sektor logistik bertugas untuk mengelola semua proses penerimaan dan distribusi bantuan untuk korban bencana Gempa Bumi. Pengelolaan dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel melalui manajemen logistik yang handal dikoordinir oleh BPBD dan dinas sosial. Sektor ini bertugas untuk memastikan bahwa ketersediaan dan kecukupan logistik bagi penduduk terdampak bencana mendapatkan jaminan yang baik.

b. Situasi

Apabila Bupati Luwu Timur telah menetapkan status tanggap darurat Gempa Bumi, para petugas/koordinator/ketua Pos Logistik dan Dapur Umum dari masing-masing tempat pengungsian di tiap kecamatan mengadakan koordinasi dengan Komandan dan ditindak lanjuti dengan updates analisis kebutuhan dengan petugas posko utama. Selanjutnya disepakati sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan pos 

logistik dan dapur umum untuk memastikan seluruh korban/pengungsi dan warga terdampak mendapatkan layanan kebutuhan dasar apabila situasinya sudah melampaui kemampuan mereka untuk bertahan hidup.

c. Tujuan

Melaksanakan dukungan logistik dan dapur umum pada saat terjadi bencana gempa bumi.

d. Sasaran Target

1. Memastikan dukungan kecukupan logistik bagi sektor logistik yang dikelola oleh SKPDB kabupaten Luwu Timur;
2. Mendukung ketersediaan dan distribusi logistik yang taktis, efektif, akuntabel pada semua lokasi terdampak, tempat pengungsian/barak, rumah warga masyarakat terdampak;
3. Terlayaninya semua kebutuhan dasar pengungsi, mulai dari balita sampai kepada orang tua dan petugas;
4. Terlaksananya tatakelola penerimaan, penyortiran dan pendistribusian logistik dengan baik;
5. Terselenggaranya santunan sosial.

e. Kegiatan

1. Melakukan koordinasi dengan posko utama, bidang penanganan logistik di kabupaten;
2. Pengadaan sampai dengan distribusi secara baik dan akuntabel;
3. Menyiapkan dan menentukan lahan Gudang Logistik;
4. Koordinasi dengan OPD lain/lintas sektor;
5. Pendataan dan informasi yang lengkap terkait dengan jenis dan jumlah kebutuhan logistik;
6. Melaksanakan manajemen logistik dan pergudangan untuk mendukung operasi tanggap darurat Kegiatan Sektor Logistik.

Tabel 6. Kegiatan sector Logistik dan Sarpras

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1	Rapat Koordinasi	BPBD, Sektor Logistik	Sesaat setelah kejadian
2	Menyusun Tim Kerja	Sektor Logistik	1 jam
3	Menyiapkan Tenda Pengungsi	BPBD, Sektor Logistik	1 hari
4	Menyiapkan Dapur Umum	BPBD. Dinas Sosial	1 jam
5	Menyiapkan makanan siap santap	Sektor Logistik	3x1 hari
6	Pemberian Makanan siap saji	BPBD. Dinas Sosial	Setiap saat
7	Menyiapkan sanitasi air bersih dan air konsumsi	BPBD, Dinas Sosial, PDAM	Setiap hari
8	Melakukan Pendataan/ laporan secara berkala	Sektor Logistik	Priodik

4b

### 3.2.5 Sektor Pendidikan

#### a. Tugas dan Fungsi

1. Memfasilitasi dan memobilisasi proses belajar mengajar ke sekolah yang aman.
2. Menjamin proses pengajaran tetap berlangsung di sektor ini.

#### b. Situasi

Apabila Bupati Luwu Timur telah menetapkan status tanggap darurat Gempa Bumi, dan banyaknya anak-anak usia sekolah yang berada di lokasi pengungsian.

#### c. Tujuan

Menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar di lokasi pengungsian.

#### d. Sasaran Target

1. Terpenuhinya sarana Pendidikan Anak usia sekolah; dan
2. Proses belajar mengajar berjalan efektif saat kondisi darurat.

#### e. Kegiatan

1. Berkoordinasi dengan sektor Pendidikan di kabupaten;
2. Dukungan pelayanan Pendidikan; dan
3. Penyiapan Sarana Fasilitas Pendidikan.

### 3.2.6 Sektor Keamanan

#### a. Tugas dan Fungsi


Sektor ini bertugas untuk menjaga keamanan di area lokasi terdampak dan tempat pengungsian warga, memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap warga yang terdampak, khususnya bagi kelompok rentan.

#### b. Situasi

Kejadian Bencana Gempa Bumi menyebabkan sebagian besar masyarakat mengalami rasa ketakutan dan kekhawatiran serta kepanikan.

Pada situasi ini, sektor keamanan sangat dibutuhkan dalam rangka memberi ketenangan dan perlindungan terhadap barang-barang yang ditinggalkan selama berada di lokasi pengungsian. Tindakan awal yang dilakukan oleh sektor keamanan adalah koordinasi dengan sektor logistik dan sektor posko untuk menerima perintah sebagai posko pengendali.

#### c. Tujuan

Mengamankan dan melindungi semua kegiatan masing-masing Sektor pada saat melaksanakan tanggap darurat serta mengamankan dan melindungi penyintas, korban bencana, wilayah bencana, bantuan-bantuan yang dibawa ke lokasi bencana. 

d. Sasaran Target

1. Area/Lokasi terdampak dan tempat pengungsian;
2. Warga terdampak, khususnya kelompok rentan; dan
3. Harta benda yang di tinggalkan oleh warga terdampak.

Tabel 7. Kegiatan sector keamanan

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1.	Rapat koordinasi	BPBD, Sektor Keamanan	Sesaat setelah kejadian
2.	Menyusun Tim Kerja	Sektor Keamanan	Setelah rapat koordinasi dengan BPBD
3.	Mengatur dan menyiapkan Personel	Sektor Keamanan	1 hari
4.	Melakukan koordinasi dengan Sektor Posko	Sektor Keamanan	Setiap saat
5.	Membantu Pelaksanaan pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan identifikasi	Sektor SAR, Sektor kesehatan dan Sektor Keamanan	Setiap saat
6.	Melindungi dan Mengamankan semua Sektor di poskodan dan poskolap	Sektor Keamanan	Setiap saat
7.	Melaporkan hasil kegiatan Sektor Keamanan ke Poskodan	Sektor Keamanan	Periodik
8.	Pengamanan dan pengawalan rute perbekalan dan pendistribusian logistik	Sektor Keamanan	Setiap saat
9.	Pengamanan harta benda masyarakat dan aset pemerintah	Sektor Keamanan	Setiap saat

9

## BAB IV. PELAKSANAAN

### 4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

Skenario kejadian dan dampak Gempa Bumi telah menimbulkan kerusakan, kerugian dan gangguan sosial ekonomi di sejumlah wilayah di Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan skenario dampak diatas, maka konsep operasi penanganan darurat bencana menjadikan Kabupaten Luwu Timur sebagai komando area penanganan darurat bencana dengan fungsi operasi dukungan dan pendampingan pos komando penanganan darurat untuk mengoptimalkan sumberdaya teknis dan manajerial di level Kabupaten Luwu Timur.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama tanggap darurat gempa bumi di Luwu Timur sesuai dengan tanggap darurat bencana pada umumnya yang secara garis besar seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Pasal 48 dan Komando Penanganan Darurat Bencana Luwu Timur melaksanakan operasi tanggap darurat yang mencakup pengkajian situasi mulai hari " H " jam " J " dengan langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Koordinasi dan Monitoring terkait kejadian bencana kepada BPBD Provinsi Sulawesi Selatan
2. BPBD Kabupaten Luwu Timur mempersiapkan kebutuhan untuk mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana Gempa Bumi dan melakukan pengkajian cepat (*rapid assesement*).
3. BPBD Kabupaten Luwu Timur melakukan koordinasi dengan seluruh pihak di Kabupaten Luwu Timur terhadap penanggulangan bencana Gempa Bumi yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan seluruh potensi pemerintah, swasta, relawan dan masyarakat, baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.
4. Apabila BPBD Kabupaten Luwu Timur menghadapi kendala dalam melakukan pencarian, pertolongan dan evakuasi masyarakat terdampak segera berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten lain dan atau BPBD Sulawesi Selatan. Memastikan semua korban (dalam hal ini manusia), dapat segera di tolong. Bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan cuma-cuma dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian. Sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
5. Apabila intensitas bencana cukup besar, maka BPBD Kabupaten Luwu Timur melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga internasional melalui BPBD Sulawesi Selatan dan BNPB.
6. BPBD Kabupaten Luwu Timur memberikan dukungan penuh dalam melakukan perbaikan sementara sarana dan prasarana darurat. Sekaligus memantau pelaporan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana, baik harta benda maupun jiwa.
7. BPBD Kabupaten Luwu Timur mendukung penuh dalam pemenuhan kebutuhan dasar penyintas. Memastikan bantuan dari BPBD Kabupaten Luwu Timur dapat sampai posko posko di daerah yang terisolir dengan

mengerahkan seluruh armada angkutan dengan tetap mencantumkan kepemilikan bantuan milik BPBD Kabupaten Luwu Timur.

8. BPBD Kabupaten Luwu Timur melakukan koordinasi terhadap kegiatan perlindungan kepada kelompok rentan dan pelayanan kesehatan serta psikologi.
9. BPBD Kabupaten Luwu Timur mengatur bantuan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku yang dikumpulkan di tingkat Kabupaten kemudian menyalurkan ke daerah-daerah yang membutuhkan.
10. BPBD Kabupaten Luwu Timur melakukan koordinasi pengamanan wilayah terdampak dan lokasi pengungsian dengan Polres Luwu Timur, KODIM Luwu Timur dan Satpol PP Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 8. Konsep Operasi PDB Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur

Fase Tanggap Darurat	Fase Transisi Menuju Pemulihan Darurat Bencana
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan upaya Pengkajian Cepat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Luwu Timur</li> <li>• Aktivasi satuan tugas penanganan darurat Bencana Gempa Bumi Tingkat Kabupaten Luwu Timur</li> <li>• Dukungan perencanaan tanggap darurat mulai dari analisa situasi, sumberdaya, dokumentasi dan demobilisasi</li> <li>• Mobilisasi sumberdaya personil dan logistik untuk penanganan Gempa Bumi</li> <li>• Pembentukan Pos dukungan lapangan</li> <li>• Memastikan aktivasi SKPDB Gempa Bumi di Kabupaten Luwu Timur minimal 5 hari setelah kejadian</li> <li>• Memastikan dukungan operasi SAR, evakuasi korban dan harta benda.</li> <li>• Mendukung dan memastikan upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan).</li> <li>• Mendukung dan memastikan operasi pemenuhan kebutuhan dasar pada korban sesuai dengan ketentuan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan kebutuhan dasar dan perlindungan terhadap kelompok rentan</li> <li>• Memastikan dan memberikan dukungan pemenuhan kebutuhan pada penyintas</li> <li>• Memastikan pemulihan sarana prasarana umum dan objek vital akibat Gempa Bumi</li> <li>• Memastikan dan mendukung proses rujukan korban Gempa Bumi dan Covid-19</li> <li>• Penilaian pelaksanaan penanganan darurat bencana sebagai basis penetapan status darurat dan pengakhiran operasi darurat</li> <li>• Melakukan pemantuan dan evaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana Gempa Bumi secara berkala</li> <li>• Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan transisi darurat menuju pemulihan secara berkala</li> <li>• Demobilisasi sumberdaya baik seluruh personel peralatan maupun logistik penanganan darurat jika operasi berakhir</li> </ul>

perundangan • Memastikan dan mendukung pelayanan kesehatan bagi pengungsi serta penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam setiap operasi penanganan kedaruratan	
--	--

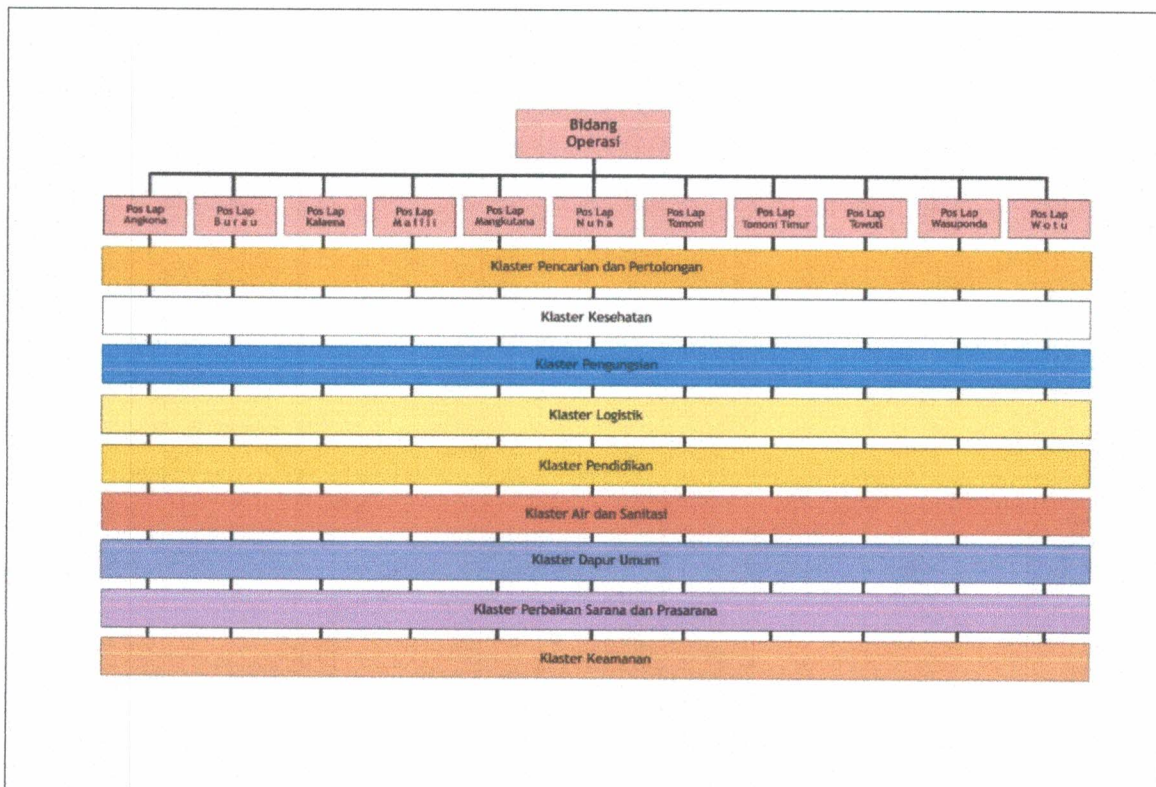
Tabel 9. Sasaran dan Tindakan Operasi PDB

Fase	Sasaran Tindakan
Tanggap Darurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dan supervisi penangan darurat bencana seluruh stakeholder di Kabupaten Luwu Timur</li> <li>2. Mobilisasi dan penugasan personil sesuai dengan tupoksi tugas, fungsi dan kewenangan dalam penanganan darurat bencana</li> <li>3. Memberikan arahan dan instruksi terhadap personil untuk penugasan penanganan darurat bencana</li> <li>4. Melaksanakan kajian situasi secara cepat terhadap kejadian dan dampak bencana</li> <li>5. Menentukan status/tingkat darurat bencana.</li> <li>6. BPBD Kabupaten Luwu Timur mengkoordinasikan aktivasi Rencana Kontingensi/Kedaruratan menjadi Rencana Operasi tanggap darurat</li> <li>7. Aktivasi sistem komunikasi kondisi darurat yang terkoordinasi dalam satu komando dengan melibatkan pihak-pihak terkait</li> <li>8. Perintah evakuasi dari Komandan Tanggap Darurat yang ditunjuk oleh pimpinan Daerah.</li> <li>9. Bidang Operasional mendirikan posko pusat pengendalian operasi penanganan darurat bencana dan pos komando lapangan.</li> <li>10. Klaster Pengungsian mendirikan posko pengungsian sebagai tempat perlindungan sementara korban terdampak bencana.</li> <li>11. Klaster SAR dan Evakuasi melakukan support dalam pelaksanaan evakuasi dari daerah bahaya sesuai rekomendasi dari BMKG, menuju tempat pengungsian/tempat evakuasi akhir (TEA) yang telah disepakati.</li> <li>12. Klaster SAR dan Evakuasi melakukan Pencarian dan penyelamatan penyintas yang tertinggal di wilayah terdampak bencana Gempa Bumi</li> <li>13. Klaster Kesehatan memastikan semua klaster Operasional dan Pelaksana menjalankan penyelenggaraan PDB Bencana Gempa Bumi dengan selalu menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19</li> <li>14. Klaster Pengungsian Luwu Timur memastikan semua Unit Operasional dan Unit Pelaksana menjalankan Perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi</li> </ol>

	<p>penyintas termasuk kelompok rentan (perempuan, anak, lansia dan penyandang disabilitas).</p> <p>15. Klaster Sarana dan Prasarana berkoordinasi dengan dinas peternakan Kabupaten Luwu Timur apabila dibutuhkan pemenuhan kebutuhan untuk ternak di Lokasi Gempa Bumi</p> <p>16. Bidang Humas dan Perwakilan Lembaga melakukan koordinasi dengan BPBD Kabupaten Luwu Timur, LSM, organisasi masyarakat dalam Pengelolaan bantuan</p> <p>17. Monitoring pelaksanaan PDB Bencana Gempa Bumi</p> <p>18. Melakukan evaluasi berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas tindakan penanganan darurat bencana yang dilakukan</p>
<p>Transisi Darurat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian kebutuhan pasca bencana sebagai dasar rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana</li> <li>2. BPBD Kabupaten Luwu Timur melakukan monitoring kajian situasi transisi darurat yang dilakukan TRC BPBD Kabupaten Luwu Timur</li> <li>3. Diseminasi informasi perkembangan status Bencana Gempa Bumi dan perkiraan jangka waktu penetapan status Bencana Gempa Bumi</li> <li>4. Bidang Perencanaan melakukan pengkajian kebutuhan pasca bencana berdasarkan Perka BPBD</li> <li>5. Klaster Hunian dan Non Pangan berkoordinasi dengan OPD terkait untuk melakukan perbaikan fungsi sarana dan prasarana penting (listrik, air bersih, tempat ibadah, dan jalan, serta jembatan)</li> <li>6. Klaster Hunian dan Non Pangan memastikan berjalannya aktifitas perekonomian masyarakat melalui dukungan kebijakan pemerintah dan penyiapan fasilitas perekonomian masyarakat</li> <li>7. Klaster Hunian dan Non Pangan mendirikan fasilitas peribadatan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas ibadah.</li> <li>8. Klaster Hunian dan Non Pangan menyiapkan hunian sementara (huntara) sebagai tempat tinggal penyintas bencana.</li> <li>9. Klaster Hunian dan Non Pangan mendirikan fasilitas pendidikan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas pengajaran.</li> <li>10. Klaster Hunian dan Non Pangan melakukan pemulihan fungsi pelayanan pemerintahan memastikan berjalannya aktifitas pemerintahan sementara sebagai tempat pelayanan administrasi publik</li> <li>11. Klaster Kesehatan mendirikan fasilitas Kesehatan sementara sebagai tempat melaksanakan aktifitas layanan kesehatan untuk melakukan pemulihan fungsi pelayanan kesehatan dan psikososial</li> <li>12. Klaster Hunian dan Non Pangan dan Klaster</li> </ol>

- Transportasi melakukan perencanaan pemulangan Penyintas (Huntara dan Huntap) dengan memenuhi prosedur Transisi Darurat Bencana Gempa Bumi
13. Klaster Kesehatan melakukan Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan transisi darurat bencana Gempa Bumi
  14. Monitoring pelaksanaan PDB Gempa Bumi yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Luwu Timur dan berkoordinasi dengan Pemerintah Sulawesi Selatan serta Pemerintah Pusat

#### 4.2 Struktur Organisasi Komando



Gambar 2. Struktur tanggap darurat bencana Kabupaten Luwu Timur

### 4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok dalam Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur adalah Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap pekerjaan dari masing-masing fungsi dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang harus dijalankan setiap Fungsi dan bidang/unit dibawahnya. tindakan yang ditetapkan sebagai sasaran operasi dapat tercapai. Agar nanti perencanaan dan operasi benar-benar (nyata) dapat dilaksanakan, maka kegiatan-kegiatan harus disusun sebagai strategi-taktis penanganan kedaruratan bencana – terutama pada fungsi operasi. Kegiatan dapat dikelompokkan menjadi kegiatan prioritas dan kegiatan-kegiatan lain, dimana kegiatan prioritas dirancang berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia adapun kegiatan pokok adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian pemenuhan kebutuhan penanganan darurat bencana berdasarkan hasil kaji cepat dan rencana kontingensi;
2. Mengkoordinasikan instansi/lembaga terkait;
3. Mengendalikan pelaksanaan penanganan darurat bencana;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana;
5. Melaksanakan manajemen informasi pelaksanaan penanganan darurat bencana;
6. Menyusun rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana; dan
7. Melakukan kajian awal upaya/rencana kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

### 4.4 Tugas-Tugas Bidang

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama unit di bawahnya. Agar nanti perencanaan dan operasi benar-benar dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumber daya seluruh OPD yang ada di Kabupaten Luwu Timur bersama pemangku kepentingan kebencanaan.

Tabel 10. Tugas-Tugas bidang dalam penanggulangan bencana

No	Tugas/Posisi	Kegiatan
Komando, Kendali dan Koordinasi		
1.	Komandan PBD dan Wakil Komandan PBD	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan perintah pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi;</li><li>b. Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana Gempa Bumi;</li><li>c. Melaksanakan koordinasi, mengintegrasikan dan menyelaraskan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh lembaga/instansi terkait.</li><li>d. Mengkoordinir dan mengendalikan para pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana namun tidak tercantum dalam skenario Renkon</li></ol>

		e. Memastikan dan memonitor penerapan Protokol Kesehatan Covid19 dalam PDB Bencana Gempa Bumi.
<b>Sekretariat</b>		
	Kesekretariatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana kerja</li> <li>b. Mengelola urusan kerumahtanggaan</li> <li>c. Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum</li> <li>d. Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan rencana program kerja</li> <li>e. Mengelola arus informasi</li> <li>f. Membuat papan pengumuman dan papan komunikasi</li> <li>g. Menyusun notulensi rapat dan membuat laporan</li> <li>h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh komandan sesuai dengan bidang tugasnya.</li> </ul>
<b>Humas</b>		
	Komunikasi dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan informasi dan situasi perkembangan penyelenggaraan PDB Bencana Gempa Bumi kepada pemerintah dan masyarakat secara berkala</li> <li>b. Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah dan pemangku kepentingan kunci secara berkala;</li> <li>c. Mengelola komunikasi dan informasi untuk menunjang kelancaran PDB Bencana Gempa Bumi</li> <li>d. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi.</li> </ul>
<b>Perwakilan Lembaga/Instansi</b>		
	Perwakilan Lembaga/Instansi	Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk menunjang kelancaran PDB Bencana Gempa Bumi
<b>Keselamatan dan Keamanan</b>		
	Keselamatan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu dan mendukung kegiatan pengamanan di tempat pengungsian.</li> <li>b. Membantu dan mendukung kegiatan pengamanan di posko komando, pusat logistik, wilayah kecamatan dan wilayah Kalurahan;</li> <li>c. Memantau dan menegakkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dilakukan dengan baik pada seluruh bidang operasi tanggap darurat Bencana Gempa Bumi di Kecamatan dan Kalurahan</li> <li>d. Memberikan laporan kegiatan</li> </ul>

Bidang Perencanaan		
	Kajian Situasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kajian situasi PDB Bencana Gempa Bumi secara berkala;</li> <li>b. Merencanakan penyelenggaraan rapat/koordinasi dengan pemangku kepentingan kunci terkait dengan PDB Bencana Gempa Bumi;</li> <li>c. Menyampaikan laporan perkembangan hasil kajian situasi dan rekomendasi kepada Kepala Daerah melalui Komandan Tanggap Darurat PDB Bencana Gempa Bumi;</li> <li>d. Menyusun rencana aksi tanggap darurat dalam 30 hari dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai dengan kajian situasi;</li> <li>e. Mengumpulkan dan menganalisa data pendukung;</li> <li>f. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional.</li> </ul>
	Penyiapan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memetakan kebutuhan sumber daya manusia untuk operasional PDB Bencana Gempa Bumi;</li> <li>b. Menyiapkan sumber daya manusia untuk mendukung operasional PDB Bencana Gempa Bumi;</li> <li>c. Mengelola dan menempatkan sumber daya manusia dari luar daerah sesuai dengan kebutuhan Pos Tanggap Darurat Kalurahan berbasis kompetensi;</li> <li>d. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penyiapan sumberdaya manusia; dan</li> <li>e. Melakukan monitoring dan evaluasi sumberdaya manusia yang telah dikerahkan</li> </ul>
	Tenaga Ahli	Memberikan masukan dan arahan kepada pemangku kepentingan kunci di dalam struktur komando penanganan darurat bencana Gempa Bumi.
Bidang Administrasi dan Keuangan		
	Administrasi dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat draft surat keputusan tentang perubahan status darurat;</li> <li>b. Menyiapkan draft perpanjangan/pengakhiran status darurat;</li> <li>c. Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya untuk dimanfaatkan dalam penanganan bencana;</li> <li>d. Mempersiapkan administrasi logistik meliputi Penerimaan; Pengeluaran; dan Laporan pertanggungjawaban.</li> <li>e. Mempersiapkan permohonan pencairan Belanja Tak Terduga (BTT) &amp; Dana Siap Pakai (DSP) dan bantuan lain dari para</li> </ul>

		<p>pihak; dan</p> <p>f. Menyiapkan papan informasi.</p>
<b>Bidang Operasi</b>		
	Pencarian dan Pertolongan	<p>a. Melaksanakan pencarian dan pertolongan penyintas;</p> <p>b. Melakukan penanganan dan perawatan awal bagi penyintas;</p> <p>c. Melimpahkan penanganan lanjutan kepada bidang kesehatan;</p> <p>d. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi pencarian dan pertolongan</p>
	Layanan Kesehatan	<p>a. Melaksanakan penanganan/pertolongan pertama pada korban luka ringan;</p> <p>b. Mendukung layanan kesehatan bagi korban di pengungsian (barak dan non barak);</p> <p>c. Melaksanakan dukungan penanganan trauma dan psikososial;</p> <p>d. Menyiapkan obat-obatan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan;</p> <p>e. Menyiapkan perlengkapan bayi, balita (Popok dan baju bersih) dan peralatan sanitasi untuk Wanita (Pembalut);</p> <p>f. Identifikasi dan skrining Covid – 19 terhadap relawan dari luar desa</p> <p>g. Identifikasi dan skrining pengungsi/penyintas dengan menggunakan form pemantauan apakah masuk ke dalam kategori keluhan biasa, kontak erat .</p>
	Pengungsian	<p>a. Mempersiapkan tempat pengungsian dan segala sarana dan prasarannya sesuai dengan protokol Covid-19 termasuk tempat untuk isolasi/karantina mandiri baik di lokasi Barak Pengungsian di setiap Kabupaten Luwu Timur maupun Non Barak Pengungsian (lokasi yang difungsikan sebagai tempat pengungsian selain barak utama yang dikelola BPBD Kabupaten seperti: sekolah/madrasah, rumah penduduk, balai kalurahan);</p> <p>b. Menyusun data pilah penyintas;</p> <p>c. Menentukan lokasi dan Membangun Bilik Asmara</p> <p>d. Mengelola pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi/penyintas dan bertanggungjawab atas penanganan penyintas di lokasi Barak Pengungsian maupun Non Barak Pengungsian;</p> <p>e. Menggerakkan kegiatan ekonomi warga di barak pengungsian.</p>


		f. Memberikan laporan perkembangan kepada Koordinator Penanganan Darurat Bencana Kabupaten maupun Kecamatan
Logistik dan Bantuan		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan identifikasi jumlah dan kebutuhan dasar di pengungsian baik di barak maupun non barak termasuk yang mandiri;</li> <li>b. Mengelola logistik, peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan PDB Kabupaten Luwu Timur dan Kecamatan.</li> <li>c. Mengelola penerimaan dan pendistribusian bantuan logistik dari luar wilayah dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19;</li> <li>d. Mengelola dan mendistribusikan perlengkapan Kesehatan standard untuk pengungsi/penyintas (Masker dan Hand Sanitizer);</li> <li>e. Memberikan laporan kegiatan kepada Koordinator Penanganan Darurat Bencana Kecamatan</li> </ul>
Dapur umum		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu mengelola dapur umum untuk semua tempat pengungsian;</li> <li>b. Membantu menyediakan dan melayani pemenuhan kebutuhan pangan bagi pengungsi/penyintas;</li> <li>c. Membantu mengelola kebutuhan pangan kelompok Lansia, kelompok ibu hamil dan menyusui, kelompok bayi – Balita dan anak-anak, kelompok warga sakit dengan kebutuhan menu khusus;</li> <li>d. Seluruh operasi Bidang Logistik dan Dapur Umum harus sesuai dengan Protokol Kesehatan Covid-19</li> <li>e. Memberikan laporan kegiatan</li> </ul>
Air Bersih dan Sanitasi:		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan koordinasi dan pengelolaan distribusi Air Bersih di barak pengungsian dan non barak</li> <li>b. Membantu mengelola MCK dan pengelolaan limbah di lokasi barak pengungsi/penyintas dan non barak pengungsian</li> <li>c. Membantu pengaturan sampah limbah medis dan non medis</li> <li>d. Membantu Penyediaan air baku guna mendukung penerapan protokol kesehatan Covid – 19</li> </ul>
Pendidikan		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan koordinasi dan pendampingan (perlindungan dan keamanan) kegiatan belajar siswa dalam situasi darurat dengan menerapkan protokol kesehatan Covid – 19.</li> <li>b. Memberikan laporan kegiatan</li> </ul>


Logistik		
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan ketersediaan dan kesiapan dukungan komunikasi bagi para BPBD Kabupaten Luwu Timur dalam melakukan tugasnya</li> <li>b. Membangun/memperkuat jaring komunikasi serta prosedurnya</li> <li>c. Melatihkan dan menguji penggunaan alat dan jaring komunikasi secara berkala untuk memastikan berfungsi dengan baik</li> <li>d. Memastikan adanya alur komunikasi yang baik antar semua pihak</li> <li>e. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang komunikasi</li> </ul>
	Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan dan mengerahkan sumberdaya pendukung perbaikan energi listrik seperti genset, light tower portable, dsb</li> <li>b. Menyiapkan dan mengerahkan sumberdaya pendukung perbaikan saluran-saluran air bersih</li> <li>c. Menyiapkan dan mengerahkan sumberdaya pendukung perbaikan alat dan jaring komunikasi</li> <li>d. Menyiapkan dan mengerahkan sumberdaya pendukung perbaikan darurat sarana-sarana vital lainnya sehingga operasi penanganan darurat bencana dapat berjalan dengan baik</li> <li>e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan bakar yang diperlukan untuk mengoperasionalkan genset, dsb.</li> <li>f. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang logistik</li> </ul>
	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkoordinasi untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan dukungan pangan bagi penyintas</li> <li>b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan bahan pangan yang diperlukan untuk penyintas</li> <li>c. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang pangan</li> <li>d. Berkoordinasi untuk memastikan keamanan pangan dan pemenuhan nutrisi bagi kelompok rentan</li> <li>e. Berkoordinasi untuk merencanakan keberlangsungan rantai pasok pangan bagi warga terdampak maupun operasional selama Tanggap Darurat</li> </ul>

Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiagakan dan mengerahkan seluruh potensi sumberdaya transportasi yang ada baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat</li> <li>b. Mengkoordinasikan sumberdaya transportasi untuk merapat/mendekati titik-titik strategis (titik kumpul, titik pengungsian, POSKO PDB, dsb) yang memerlukan moda transportasi</li> <li>c. Mengerahkan sumberdaya transportasi untuk mendukung seluruh kebutuhan operasional penanganan darurat bencana</li> <li>d. Membuka akses jalan yang tertutup oleh debris dan mengatur lalu lintas untuk kemudahan opera penanganan darurat bencana, termasuk untuk evakuasi dari zona bahaya ke zona aman (manusia maupun ternak), distribusi logistik kebutuhan, dsb</li> <li>e. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada semua tindakan operasi bidang transportasi</li> </ul>
--------------	---

#### 4.5 Instruksi Koordinasi


Instruksi Koordinasi dalam Rencana Kontingensi Bencana Gempa Bumi di Luwu Timur ini adalah:

1. Susunan tugas berlaku selama 14 hari dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan;
2. Bila terjadi bencana Gempa Bumi dengan kejadian luar biasa, Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menetapkan status tanggap darurat dan mengaktivasi sistem komando tanggap darurat;
3. Segera aktivasi Renkon menjadi Rencana Operasi (RO) dengan memperhatikan kaji cepat di lapangan;
4. Pemerintah kabupaten Luwu Timur penanggungjawab utama, pemerintah Sulawesi Selatan memberikan dukungan dan Pemerintah pusat memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa terpenuhi;
5. Pemerintah kabupaten Luwu Timur segera aktivasi Komando Penanganan Darurat Bencana pada hari “H “jam “J “dengan menunjuk Komandan Penanganan Darurat Bencana yaitu Komandan Kodim atau Kapolres atau Sekda Kabupaten atau selaku Kepala BPBD kabupaten Luwu timur
6. Segera lakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memobilisasi seluruh sumber daya untuk penanggulangan bencana Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur;
7. Tim Kaji Cepat segera melaporkan kondisi terkini kepada komandan tanggap darurat sebagai kajian untuk dilakukan langkah-langkah berikutnya;
8. Pastikan keterpaduan antar stakeholder dalam upaya operasi Penanganan Darurat Bencana;
9. Perhatikan faktor keamanan personil dan keamanan peralatan untuk meminimalisir kerugian;
10. Perhatikan nilai-nilai dan budaya lokal; 

11. Perhatikan prosedur Kesehatan terkait Covid-19 dengan ketat untuk meminimalisir terbentuknya cluster baru; dan
12. Laporkan setiap perkembangan situasi pada kesempatan pertama. 

## BAB V. ADMINISTRASI LOGISTIK

### 5.1 Administrasi


- a. Mekanisme administrasi dalam pendudukan penanganan darurat bencana Gempa Bumi pada situasi Darurat di Luwu Timur adalah sebagai berikut:
  1. Pada saat awal kejadian bencana, seluruh sumber daya lokal Luwu Timur Luwu Timur dioptimalkan baik dari sektor pemerintah, lembaga usaha, lembaga sosial dan juga masyarakat (seperti APBD, membuka rekening donasi dari ASN, swasta, lembaga sosial dan masyarakat umum)
  2. Jika sumberdaya keuangan Luwu Timur tidak mencukupi dalam penanganan bencana maka Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dapat meminta bantuan pada Pemerintah Provinsi.
  3. Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dapat meminta dukungan penanganan darurat bencana ke Pemerintah Provinsi dan Pusat terkait Dana Siap Pakai (DSP), Biaya Tidak Terduga (BTT), Pendampingan administrasi kegiatan, serta logistik dan peralatan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten Luwu Timur.
- b. Mekanisme Pencairan Belanja Tidak Terduga (BTT) berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:
  1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
  2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat.
  3. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan bendahara penerima.
  4. BPBD Kabupaten Luwu Timur mengajukan surat permohonan dan rencana kebutuhan belanja kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD).
  5. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja kepada BPBD Kabupaten Luwu Timur.
  6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) mencairkan dana kebutuhan belanja paling lambat 1 hari kerja terhitung sejak menerimanya rencana kebutuhan belanja.
- c. Mekanisme pencairan *Dana Siap Pakai (DSP)* berdasarkan Perka BNPB No 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai:
  1. Penetapan SK Tanggap Darurat.
  2. Penetapan SK Struktur Komando Penanggulangan Darurat. 3
  3. Surat Usulan Bupati tentang bantuan Dana Siap Pakai (DSP) ke BPBD Provinsi Sulawesi Selatan.
  4. Penetapan SK Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerima.
  5. Surat pernyataan siap menerima dana hibah.
  6. Kwitansi dan berita acara penyerahan bantuan.
  7. Kepala BPBD Kabupaten Luwu Timur berwenang mengelola bantuan Dana Siap Pakai (DSP). 

- d. Adapun jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi di Luwu Timur adalah sebagai berikut:

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi
1	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
2	APBD Provinsi	Belanja Tak Terduga: PemProv. SulSel
3	APBD Kabupaten	Belanja Tak Terduga: Pemkab Luwu Timur
4	Swasta	Donasi tidak mengikat dari CSR Perusahaan, dst
5	NGO/CSO	Donasi tidak mengikat dari NGO Lokal/Internasional
6	Akademisi	Donasi tidak mengikat dari Perguruan Tinggi
7	Masyarakat	Donasi yang dikumpulkan oleh Masyarakat

## 5.2 Logistik

Mekanisme logistik dalam mendukung penanganan darurat bencana di wilayah di Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan protokol kesehatan di semua langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Menyiapkan buffer stock (persediaan/cadangan) kebutuhan dasar yang disiapkan oleh Dinas Sosial untuk mendukung operasi penanganan di kabupaten jika diperlukan.
- c. Melakukan koordinasi ke instansi Kabupaten Luwu Timur yang terkait.
- d. Memfasilitasi dan mengkoordinir kerjasama multipihak untuk pengadaan logistik.
- e. Memfasilitasi dan mengkoordinir bantuan dengan kabupaten/kota terdekat.
- f. Permintaan bantuan ke kabupaten/kota/provinsi terdekat (kebutuhan dasar dan peralatan)
- g. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
- h. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
- i. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
- j. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
- k. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kabupaten Luwu Timur. 

## BAB VI. PENGENDALIAN

### 6.1 Komando

Manajemen dan koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dengan metode Pos Komando (POSKO) yang merupakan pusat kendali pelaksanaan tanggap darurat bencana Gempa Bumi. Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam hal ini Bupati menetapkan Status Darurat selama 14 hari berdasarkan rekomendasi BPBD. Lamanya masa tanggap darurat akan dievaluasi berdasarkan eskalasi kejadian bencana atau pun rekomendasi dari BPBD apabila diperlukan, masa tanggap darurat dapat diperpanjang. Sejalan dengan ditetapkannya status tanggap darurat bencana, Bupati menetapkan seorang komandan tanggap darurat.

Komandan Penanganan Darurat Bencana akan diberikan Surat Keputusan dan kewenangan untuk melaksanakan penanganan darurat sesuai peraturan perundangan. Komando Operasi Darurat Bencana bertempat di Posko Utama BPBD Luwu Timur. Sedangkan untuk mempermudah rentang kendali dan koordinasi maka POSKO berkoordinasi dengan POSKO lapangan tingkat Kecamatan sebagai pos perbantuan POSKO.

### 6.2 Kendali

Komandan Penanganan Darurat Bencana langsung mengendalikan bidang-bidang dibawahnya. Komandan Penanganan Darurat Bencana ke bidang-bidang dan dari Koordinator bidang ke unit-unit di bawahnya.

### 6.3 Koordinasi

Komandan Penanganan Darurat Bencana berkoordinasi dengan pos pendukung/pos lapangan.


### 6.4 Komunikasi

Sarana dan prasarana Komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak yang terkait. Komandan PDB bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat gempa bumi dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi. Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

#### a. Pos Komando


Nomor Telepon	: 0811 4270111
Nomor Telepon HP (WA)	: 0811 4270111
Radio (Frekwensi)	: 171.300 Mhz.
Faximile	: -
Email	: pusdalopsbpbdluwutimur@yahoo.com
Website	: -

#### b. Pos Lapangan (Kecamatan)

Nomor Telepon	: -
Nomor Telepon HP (WA)	: -
Radio (Frekwensi)	: - 

## 6.5 Informasi

Pengelolaan informasi dan pelaporan dalam sistem komando penanganan darurat bencana melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pos Lapangan PDB mengumpulkan data dan Informasi terkait perkembangan situasi dan penanganan darurat bencana yang dilakukan di wilayah kerjanya. Sedangkan Pos Pendukung PDB mengumpulkan data dan informasi terkait dengan bantuan yang diterima dan didistribusikan ke Pos Komando PDB maupun Pos Lapangan PDB;
2. Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB berkewajiban menyampaikan laporan (laporan harian, tertentu, dan akhir kegiatan) sesuai kebutuhan tentang perkembangan situasi dan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB
3. Sub Bagian Pengelolaan Data, Informasi, dan Komunikasi pada Pos Komando PDB berkewajiban untuk membuat data salinan dari seluruh informasi yang disampaikan oleh Pos Lapangan PDB dan Pos Pendukung PDB;
4. Komandan Pos Komando PDB berwenang untuk mengeluarkan informasi ke publik dan media massa;
5. Pos Komando PDB berkewajiban menyampaikan informasi dan laporan (laporan harian, tertentu, dan akhir kegiatan) sesuai kebutuhan tentang perkembangan situasi dan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana kepada BPBD dengan tembusan kepada Perangkat Daerah/Instansi/lembaga terkait;
6. BPBD berkewajiban menyampaikan informasi dan laporan (laporan harian, tertentu, dan akhir kegiatan) sesuai kebutuhan tentang perkembangan situasi dan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana kepada Bupati dengan tembusan kepada Perangkat Daerah/Instansi/lembaga terkait dan BPBD Provinsi; dan
7. BPBD berkewajiban menyampaikan informasi dan laporan (laporan harian, tertentu, dan akhir kegiatan) sesuai kebutuhan tentang perkembangan situasi dan pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana kepada Gubernur dengan tembusan BNPB. 

## BAB VII. RENCANA TINDAK LANJUT

### 7.1 Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Bupati Luwu Timur.

### 7.2 Penyiapan Kesiapsiagaan

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

#### a. Simulasi Rapat Koordinasi

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi yakni:

1. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah
2. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya
3. Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati Bersama


#### b. Kegiatan Table Top Exercise (TTX)

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

#### c. Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko

Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi.

#### d. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Luwu Timur. 

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi:  
Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat

Catatan: Berdasarkan Formulir 8. Perka No 24 Tahun 2010 tentang  
Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana. Disesuaikan

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Lembar No. \_\_\_ dari \_\_\_ lembaran

Nama Lokasi (koordinat peta) :

\_\_\_\_\_

Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi :

\_\_\_\_\_

RENCANA OPERASI

PENANGANAN BENCANA GEMPA BUMI LUWU TIMUR

Nomor : \_\_\_\_\_

PENUNJUKAN:

1. Peta : Nasional/Wilayah/Daerah
2. Skala : \_\_\_\_\_ (skala peta)
3. Tahun : \_\_\_\_\_ (tahun pengeluan peta)
4. Daerah Waktu : \_\_\_\_\_ WITA
5. Landasan Hukum : \_\_\_\_\_ (landasan hukum pembuatan Rencana Operasi)
6. Dokumen : Rencana Kontingensi Gempa Bumi Luwu Timur

DAERAH WAKTU : WITA

SANDI OPERASI :

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi
  - a. Macam/ jenis bencana yang telah terjadi terdiri dari: (tulis informasi dari Informasi Bencana)
    - 1) Macam/ jenis bencana, tanggal waktu kejadian, lokasi/ daerah bencana, korban manusia, kerusakan bangunan, sarana, prasarana umum, ekonomi dan dampak sosial.
    - 2) Informasi lanjutan tentang perkembangan situasi bencana dan informasi dukungan bantuan kemanusiaan.
  - b. Kebijakan Pemerintah Pusat/ Pemerintah Daerah
2. Tugas Pokok Lihat BAB III
3. Pelaksanaan
  - c. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi Lihat BAB IV SUB BAB 4.1
  - d. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Tanggap Darurat Bencana Lihat BAB IV Sub BAB 4.2 dan 4.3
  - e. Instruksi dan Koordinasi Lihat BAB IV Sub BAB 4.4

g. Pengendalian Lihat BAB VI

h. Penutup

No	Kecamatan	Penduduk Terpapar	Mengungsi	Meninggal	Luka Berat	Luka Sedang	Luka Ringan	Hilang
1	Malili	44.096	100	--	--			22
2	Wasuponda	22.015	500	--	--			30
3	Nuha	23.962	250	--	--			10
4	Burau	35.292	1000	--	--			20
5	Wotu	33.925	700	--	--			30
6	Mangkutana	22.363	21903	230	320	370	507	150
7	Tomoni	26.930	26720	115	130	60	202	95
8	Tomoni Timur	13.679	13622	52	10	23	70	5
9	Kalaena	12.345	12280	65	--	--	170	--
10	Angkona	25.432	25360	70	27	15	39	2
11	Towuti	44.859	800	--	--			
	Total	304.898	103.315	551	487	468	988	252

Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

Tanggal \_\_\_\_\_ (penetapan)

Ditetapkan oleh: Komandan Darurat Bencana

Lampiran :

1. Surat Penetapan Status Darurat Bupati
2. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
3. Penjabaran tugas pejabat operasi
4. Jaring Komunikasi
5. Rencana Dukungan Anggaran

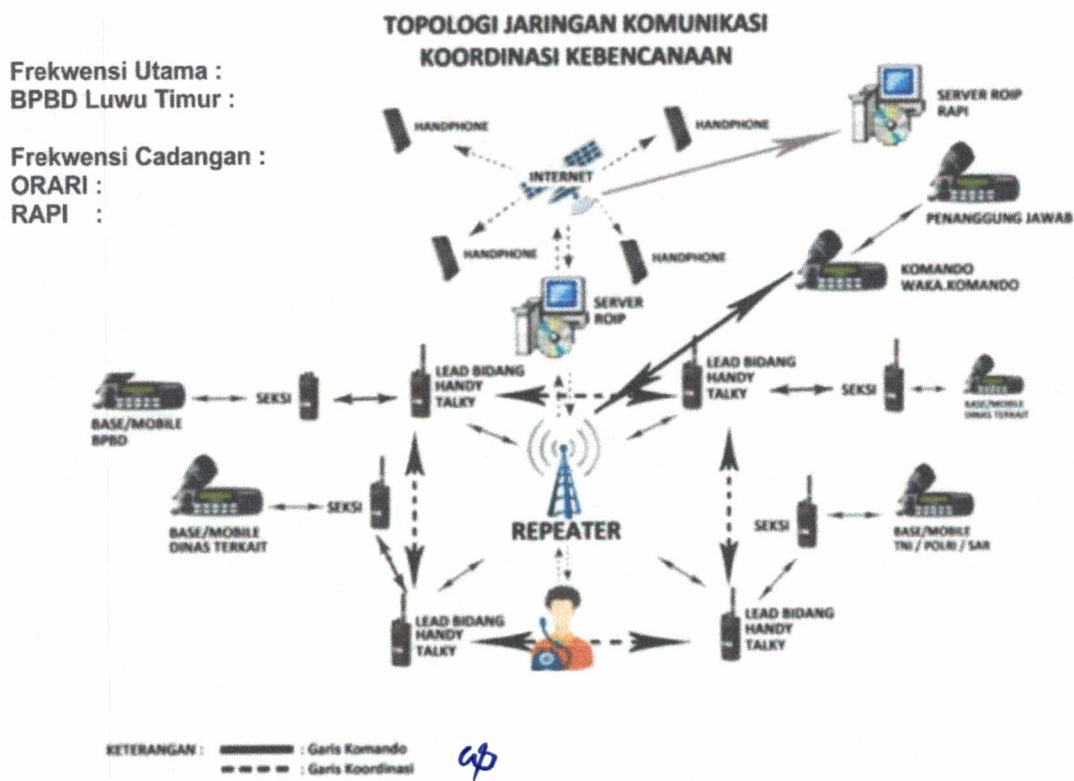
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

PELAKSANA DALAM STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO  
PENANGAN DARURAT GEMPA BUMI KAB. LUWU TIMUR

JABATAN	POSISI	BISA DILAKSANAKAN OLEH
KOMANDAN	Utama	Bupati
	Cadangan	Sekda /Dandim/Kapolres
WAKIL KOMANDAN	Utama	Kalaksa BPBD
	Cadangan	BPBD
SEKRETARIAT	Pemimpin	Sekretaris BPBD
	Pendukung	BPBD
HUMAS	Pemimpin	Bag. Humas/protokol
	Pendukung	BPBD
PERWAKILAN LEMBAGA/INSTANSI	Pemimpin	KESBANGPOL
	Pendukung	TNI/Polri, OPD, Basarnas, PMI, Lembaga Lokal
BIDANG	Pemimpin	Polres Lutim

KESELAMATAN DAN KEAMANAN	Pendukung	Satpol-PP
BIDANG PERENCANAAN	Pemimpin	BAPPEDA
	Pendukung	BPBD
BIDANG OPERASI	Pemimpin	BPBD (PUSDALOPS)
	Pendukung	Basarnas, PMI, TNI/Polri
BIDANG LOGISTIK	Pemimpin	DINAS SOSIAL
	Pendukung	Satpol-PP, Dinas tanaman pangan
ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	Pemimpin	BKPAD
	Pendukung	BPBD

Lampiran 4. Jaring Komunikasi



Lampiran 5. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

A. Personil

NO	JENIS KEAHLIAN	JUMLAH	LOKASI PERSONIL	KONTAK	KETERANGAN
1	Operator Alat berat		PU		
2	Operator Truk		PU/Damkar/Satpol PP		
3	Tenaga Administrasi				
4	Tenaga Kesehatan (Dokter)		Dinkes/RS/Puskesmas		
5	Tenaga Kesehatan (Bidan)		Dinkes/RS/Puskesmas		
6	Tenaga Kesehatan (Perawat)		Dinkes/RS/Puskesmas		
7	Tenaga Kesehatan (Apoteker)		Dinkes/RS/Puskesmas		
8	Pertolongan Pertama		PMI		
9	Evakuasi		Basarnas/PMI		
10	Logistik dan distribusi		Dinsos		
11	Dapur Umum		Dinsos		
12	Penanganan Pengungsi		Dinsos/Satpol PP		
13	WASH		PDAM/DLH		
14	Psikososial		Polres/Diknas		
15	Keamanan		Kodim/Polres		

B. Klaster Posko

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADANGAN	KESENJ ANGAN	
1	Tenda Posko Pendukung	1 Unit	1/ posko	2	0		BPBD
2	Personil	10	10/ posko	35	0		BPBD
3	Meja	4	1/ posko	4	0		BPBD

4	Kursi	4	1/ Posko		0		BPBD
5	Velbet	5	1/ Posko		0		BPBD
6	Papan data	2	2/ Posko		0		BPBD
7	Dispenser	1	1/ Posko		0		BPBD
8	Laptop	2	2/ Posko		0		BPBD
9	Printer	2	2/ Posko		0		BPBD
10	Genset 2500 Watt	1	1/ Posko		0		BPBD
11	Kertas	1	1 rim/ Posko		0		BPBD
12	Pulpen	1	1 dos/ Posko		0		BPBD
13	Buku laporan	4	4/ Posko		0		BPBD
14	Pendukung ATK	1	1 set/ Posko		0		BPBD
15	Camera	1	1/ Posko		0		BPBD
16	Handycam	1	1/ posko		0		BPBD
17	Flashdisk	2	2/ Posko		0		BPBD
18	TV	1	1/ Posko		0		BPBD
19	Inst pengiriman data	1	1/ Posko		0		BPBD
20	Radio Base Station (HF/VHF)	1	1/ Posko		0		BPBD
21	HT	3	3/ Posko		0		BPBD
22	Pesawat telpon/HP	2	2/ Posko		0		BPBD
23	Megaphone	2	2/ Posko		0		BPBD
24	Mantel	5	5/ Posko		0		BPBD
25	P3K	1	1/ Posko		0		BPBD

### C. Klaster Pencarian dan Pertolongan

NO.	NAMA BARANG	KEB UTU HAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIaan	KEKUA TAN CADAN GAN	KESE NJAN GAN	
1	Personil	20	10/posko	30	10	0	Basarnas/PMI /Satpol PP/ TNI/POLRI

2	Alat Setrikasi	4	1/posko	1			Basarnas
3	Alat Vertical Rescue	4	1/Posko	1			BPBD
4	Alat Berat	5	1/Posko	3			Dinas PU
5	Tas PP	2	2/Posko	2			PMI/Dinkes
6	Mobil Rescue	5	1/Posko	5	0	0	Basarnas/BPBD
7	Handy Talki (HT)	15	2/Posko	15	0	0	BPBD
8	Ambulance	11	2/Posko	15	4	0	Puskesmas, PMI dan Dinkes
9	Kantong Jenazah	750	1/Posko	50	0	700	PMi dan Basarnas
10	BBM						
11	Makanan & Minuman						Klaster Logistik

#### D. Klaster Kesehatan

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	Vol	KONDISI SUMBERDAYA			KETERA NGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAA N	KEKUATAN CADANGAN	KESEnja NGAN	
1	Ambulans	11	1/pos	15	0	4	Dinkes/RSUD
2	Obat & Bhn hbs Pakai	1		1	0		Dinkes/RSUD
3	Abocet	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
4	Infuset	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
5	Cairan RL & Dex. 5 %	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
6	Antibiotik Injeksi	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
7	Analgetik Injeksi	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
8	Resusitasi Kit	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
9	Steteskop	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
10	Tensimeter	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
11	Termometer	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
12	Minor Surgery	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
13	Handschoen	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
14	Sarung Tangan Latex	1	Paket/Pos	1	0		Dinkes/RSUD
15	Masker	10 dos	Paket/Pos	10 dos	0		Dinkes/RSUD

16	Susu Usia 6 - 12 bln		Paket/Pos		0		Dinkes/RSUD
17	Susu Usia 1 - 5 thn		Paket/Pos		0		Dinkes/RSUD
18	Bubur Bayi		Paket/Pos		0		Dinkes/RSUD
19	Bikuit MP-ASI		Paket/Pos		0		Dinkes/RSUD
20	TRC dan RHA		Paket/Pos		0		Dinkes/RSUD
21	SDM Pos Kesehatan				0		Dinkes/RSUD
22	- Dokter Umum	2	1/Sektor	2	0		Dinkes/RSUD
23	- Perawat Mahir	5	1/pos	5	0		Dinkes/RSUD
24	- Perawat	5	1/pos	5	0		Dinkes/RSUD
25	- Bidan	2	1/pos	2	0		Dinkes/RSUD
26	- Sanitarian	4	1/pos	4	0		Dinkes/RSUD
27	- Ahli Gizi	4	1/pos	4	0		Dinkes/RSUD
28	- Farmasi	4	1/pos	4	0		Dinkes/RSUD
29	- Ambulance Jenazah	2	1/pos	2	0		Dinkes/RSUD
30	- Sopir	2	1/pos	2	0		Dinkes/RSUD
31	Vealt bed	20	1/pos	20	0		Dinkes/RSUD
32	Sepatu Bot				0		Dinkes/RSUD
33	Kantong Mayat	15		15	0		Dinkes/RSUD
34	Pemulasaraan Jenazah				0		Dinkes/RSUD
35	Tikar				0		Dinkes/RSUD
36	Kotak PP	4	1/pos		0		Dinkes/RSUD
37	BBM Ambulance				0		Dinkes/RSUD
38	Kantong Darah	20	1/pos		0		Dinkes/RSUD
39	Hygiene Kit	20.663			0		Dinkes/RSUD
40	Baby Kit				0		Dinkes/RSUD
41	Tandu	2		2	0		Dinkes/RSUD
42	Tandu Basket	2		2	0		Dinkes/RSUD
43	Tandu Spinal	2		2	0		Dinkes/RSUD

SP

E. Klaster Pengungsian,

NO	NAMA BARANG	KEBUTUHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETERSEDIAAN	KEKUATAN CADANGAN	KESENJANGAN	
1	Tenda Pengungsi	103.315	/poslap	0	0	103.315	BPBD/DINSOS
2	Matras	103.315	/poslap	0	0	103.315	BPBD/DINSOS
3	Selimut	103.315	/poslap	0	0	103.315	BPBD/DINSOS
4	Penampungan Air	103.315	/poslap	0	0	103.315	BPBD/DINSOS
5	Genset 5000watt	123.978	/poslap	0	0	123.978	BPBD/DINSOS
6	Kabel +		/poslap	0	0		BPBD/DINSOS
7	Balon Lampu	103.315	/poslap	0	0	103.315	BPBD/DINSOS

F. Klaster Logistik

NO	NAMA BARANG	KEBUTUHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETERSEDIAAN	KEKUATAN CADANGAN	KESENJANGAN	
1	Mobil Dapur Umum	11	1/pos	2	0	9	BPBD/DINSOS
2	BBM				0		BPBD/DINSOS
3	Tenda Dapur Umum	11	1/pos	2	0	9	BPBD/DINSOS
4	Tenda Keluarga	400	1/pos		0	400	BPBD/DINSOS/PMI/TNI/POLRI
5	Pakaian Layak Pakai				0		BPBD/DINSOS
6	Selimut	7.428			0	7.428	BPBD/DINSOS
7	Sarung	7.428	11.210		0	7.428	BPBD/DINSOS
8	Beras	103.99 2 kg	103.99 2 kg		0	103.992 kg	BPBD/DINSOS
9	Indomie	7.428 dos			0		BPBD/DINSOS
10	Ikan kering				0		BPBD/DINSOS
11	Ikan Kaleng	1000 kaleng	1000/ pos		0	1000 kaleng	BPBD/DINSOS
12	Minyak Goreng	100 liter	100		0	100 liter	BPBD/DINSOS
13	Gula Pasir	100 kg	/Pos		0	100 kg	BPBD/DINSOS
14	Kopi	50 kg	/Pos		0	50 kg	BPBD/DINSOS
15	Teh	10	/Pos		0	10	BPBD/DINSOS
16	Tandu	2	2/Pos		0	2	BPBD/DINSOS
17	Tandu Basket	5	5/pos		0	5	BASARNAS/DINKES
18	Tandu Spinal	5	5/pos		0	5	BASARNAS/DINKES
19	Kantong Jenazah	400	100/ pos		0	400	BPBD/DINSOS/PMI
20	Roda 6	4	1/Pos		0	4	BPBD/DINSOS
21	Roda Empat	8	2/Pos		0	8	BPBD/DINSOS
22	Roda Dua	8	2/pos		0	8	BPBD/DINSOS

23	Senter	20	5/pos		0	20	BPBD/DINSOS
24	Handy Tranciver	8	2/pos		0		BPBD/DINSOS
25	Tenda Peleton	40	10/Pos		0		BPBD/DINSOS/TNI/POLRI/PMI
26	Velbet	400	100/pos		0		BPBD/DINSOS
27	Terpal/Tikar	7.428	1/KK		0		BPBD/DINSOS
28	Keperluan dan Peralatan dapur	7.428	1/KK		0		BPBD/DINSOS

#### G. Klaster Pendidikan

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADANGAN	KESENJANGAN	
1	Tenda (Sekolah Darurat)	1	1/Pos	0	0	1	
2	Papan Tulis	1	Paket/Pos	0	0	1	
3	Alat Tulis	200	Paket/Pos	0	0	200	
4	Buku	200	Paket/Pos	0	0	200	
5	Tas Sekolah	200	Paket/Pos	0	0	200	
6	Spidol	1	Paket/Pos	0	0	1	

#### H. Klaster Air dan Sanitasi

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADANGAN	KESENJANGAN	
1	Mobil Tangki	1	1/pos	2	0	9	BPBD/DINSOS
2	Tandon	2	2/pos	10			BPBD/DINSOS
3	Pompa Air	5	5/pos				BPBD/DINSOS
4	Pipa + Kran	10	10/pos	0			BPBD/DINSOS

#### I. Klaster Dapur Umum

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADANGAN	KESENJANGAN	
1	Mobil Dapur Umum	4	1/pos	2	0		BPBD/DINSOS
2	BBM				0		BPBD/DINSOS
3	Tenda Dapur Umum	4	1/pos		0		BPBD/DINSOS

4	Pakaian Layak Pakai						BPBD/DINSOS
5	Selimut	7.428			0	7.428	BPBD/DINSOS
6	Sarung	7.428	11.210		0	7.428	BPBD/DINSOS
7	Beras	103.992 kg	103.992 kg		0	103.992 kg	BPBD/DINSOS
8	Indomie	7.428 dos			0	7.428 dos	BPBD/DINSOS
9	Ikan kering				0		BPBD/DINSOS
10	Ikan Kaleng	1000 kaleng	1000/pos		0	1000 kaleng	BPBD/DINSOS
11	Minyak Goreng	100 liter	100		0	100 liter	BPBD/DINSOS
12	Gula Pasir	100 kg	/Pos		0	100 kg	BPBD/DINSOS
13	Kopi	50 kg	/Pos		0	50 kg	BPBD/DINSOS
14	Teh	10	/Pos		0	10	BPBD/DINSOS
15	Tandu	2	2/Pos	2	0	0	BPBD/DINSOS
16	Tandu Basket	5	5/pos	5	0	0	BASARNAS/DINKES
17	Tandu Spinal	5	5/pos	5	0	0	BASARNAS/DINKES
18	Kantong Jenazah	400	100/p os		0	400	BPBD/DINSOS /PMI
19	Roda 6	4	1/Pos		0	4	BPBD/DINSOS
20	Roda Empat	8	2/Pos		0	8	BPBD/DINSOS
21	Roda Dua	8	2/pos	8	0	0	BPBD/DINSOS
22	Senter	20	5/pos	0	0	20	BPBD/DINSOS
23	Handy Tranciver	8	2/pos	0	0	8	BPBD/DINSOS
24	Velbet	400	100/pos			400	BPBD/DINSOS
25	Terpal/Tikar	7.428	1/KK	0	0	7.428	BPBD/DINSOS
26	Keperluan dan Peralatan dapur	7.428	1/KK	0	0	7.428	BPBD/DINSOS

#### J. Klaster perbaikan sarana dan Prasarana

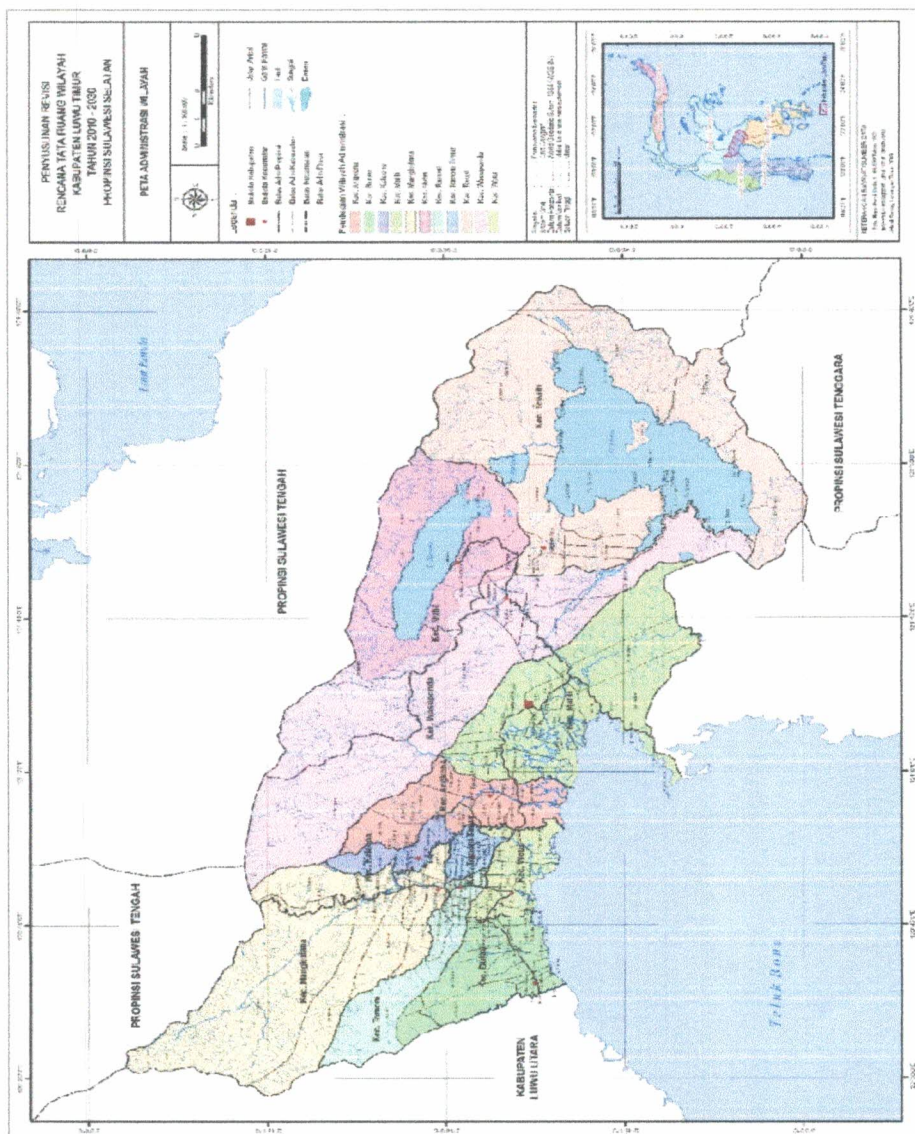
NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADAN GAN	KESEN JANGA N	
1	Eksavator	1	1/Pos	1	0	0	Dinas PU
2	Bulldoser	1	1/Pos	1	0	0	Dinas PU
3	Mobil Truk	1	1/Pos	1	0	0	Dinas PU
4	Sekop	110	/Pos	0	0	0	
5	Sepatu Both	100	Pasang	0	0	0	BPBD
6	Linggis	50	/Pos	0	0	0	

## K. Klaster Keamanan

NO	NAMA BARANG	KEBUT UHAN	VOL	KONDISI SUMBERDAYA			KETERANGAN POSISI BARANG
				KETER SEDIAAN	KEKUA TAN CADAN GAN	KESENJ ANGAN	
1	Roda Enam	1	1/pos	1	0	0	TNI/Polri/Satpol
2	Roda Empat	2	2/pos	2	0	0	TNI/Polri/Satpol
3	Roda Dua	5	5/pos	5	0	0	TNI/Polri/Satpol
4	Senter	10	10/pos	10	0	0	TNI/Polri/Satpol
5	Handy Tranciver	10	10/pos	10	0	0	TNI/Polri/Satpol
6	Police Line	10	10/pos	10	0	0	TNI/Polri/Satpol

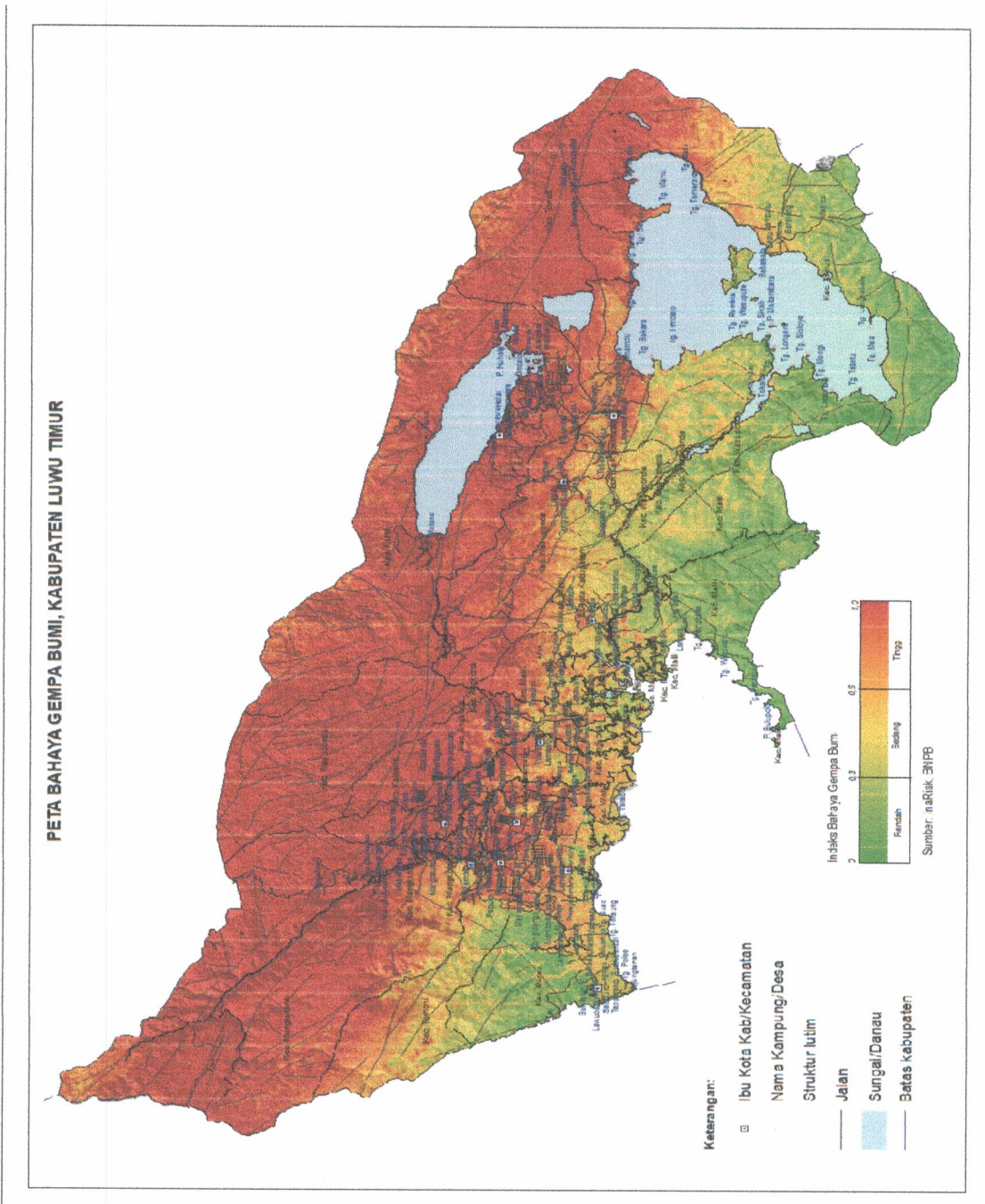
## Lampiran 6. Album Peta

### 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten Luwu Timur



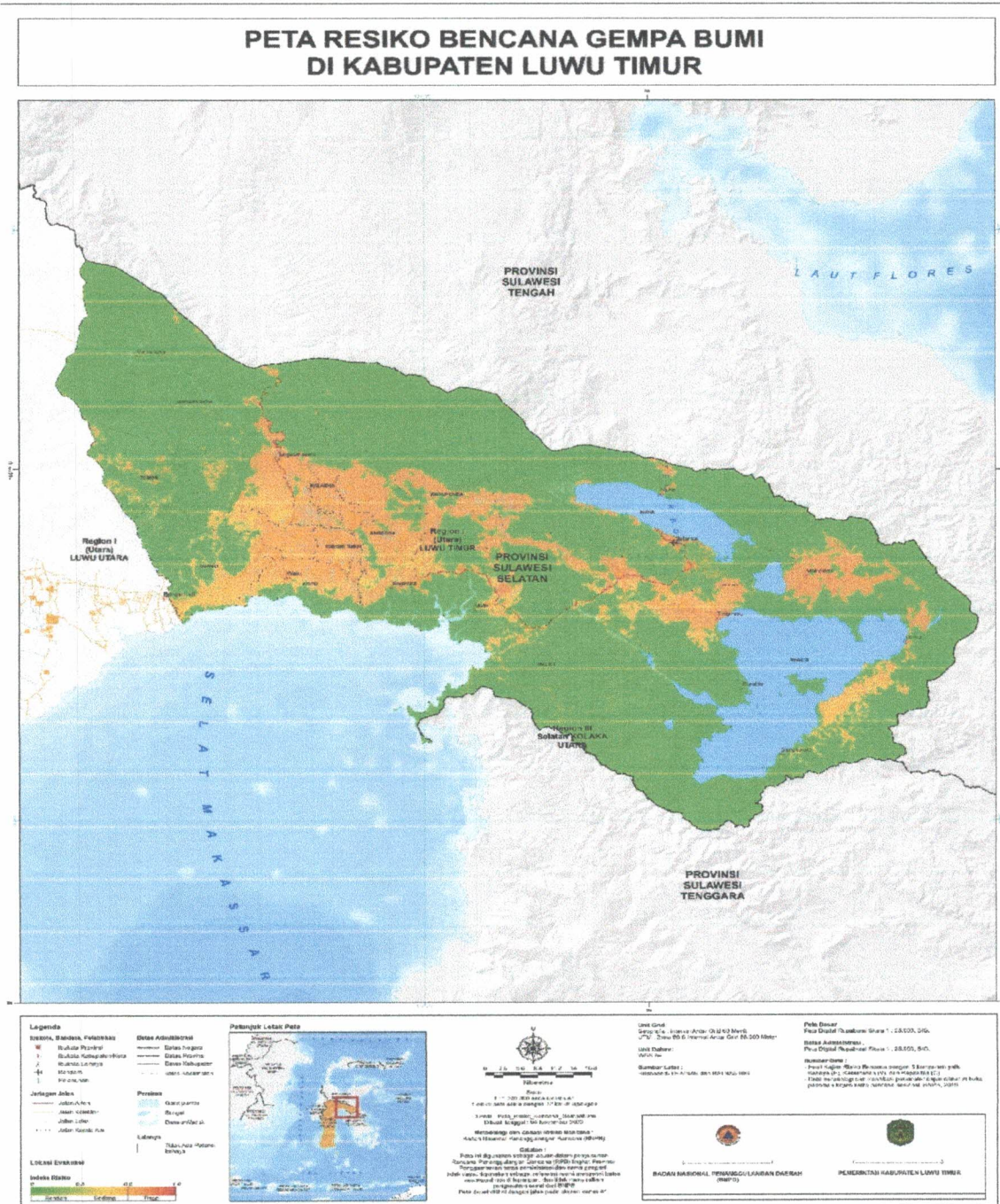
CP

2. Peta Bahaya Bencana Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur



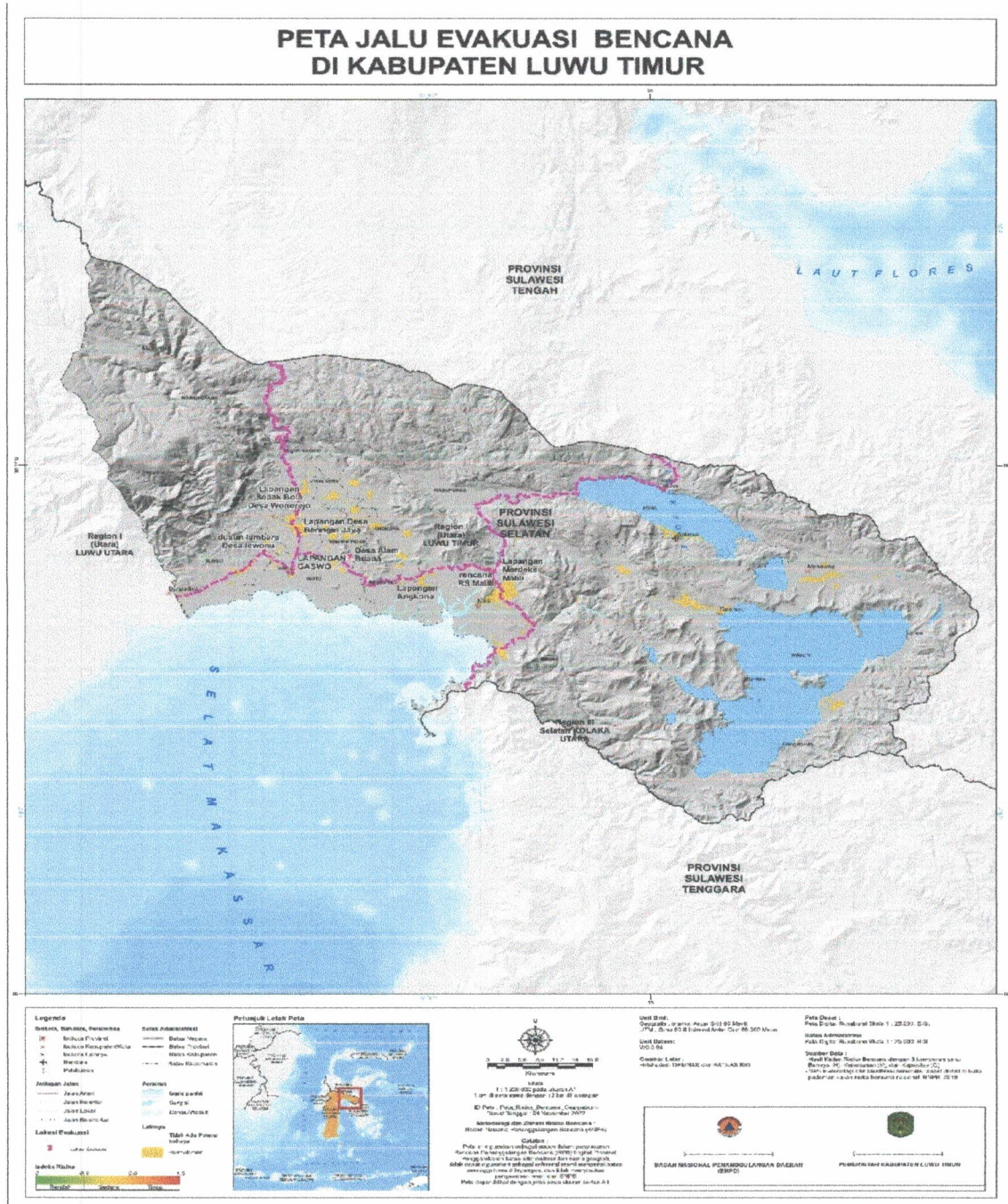
SP

### 3. Peta Resiko Gempa Bumi Kabupaten Luwu Timur



90

#### 4. Peta Lokasi & Jalur Evakuasi Bencana Gempa Bumi



CP

## Lampiran 7. Rencana Evakuasi

### RENCANA EVAKUASI

1. Orang melakukan evakuasi mandiri dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai informasi peta/jalur evakuasi menuju:
  - a. Menuju titik aman (tidak ada rambu)
  - b. Pilihan terdekat, Menuju tempat kumpul terdekat mengikuti jalur evakuasi (tempat evakuasi sementara, dilengkapi rambu)
  - c. Pilihan terdekat, Menuju tempat pengungsian terdekat mengikuti jalur evakuasi (tempat evakuasi akhir, dilengkapi rambu)
2. Setelah terjadinya gempa dan berakibat pada rusaknya infrastruktur tempat tinggal dan membuat wilayah tersebut terisolir maka BPBD akan melakukan evakuasi dan ditempatkan di shelter yang sudah disediakan
3. Rencana Evakuasi dikoordinir oleh Bidang Operasi khususnya transportasi dan pengungsian/shelter berkoordinasi dengan Pos Komando dan Pos Lapangan

### PEMBUATAN RENCANA JALUR EVAKUASI

1. Perencanaan jalur evakuasi bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan oleh bencana dan mencari jalan tersingkat menuju daerah aman bagi masyarakat yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana.
2. Penentuan jalur evakuasi disesuaikan dengan jumlah penduduk serta perkiraan kapasitas pengungsian. Penentuan jalur evakuasi bencana didasarkan pada kondisi jaringan jalan, tingkat risiko bencana, lokasi permukiman, lokasi aman dari bencana, jarak dari rawan bencana, guna lahan titik evakuasi, dan kepemilikan lahan titik evakuasi.
3. Penentuan waktu tempuh menuju titik evakuasi berdasarkan rata-rata kecepatan berjalan kaki saat evakuasi bencana menggunakan kecepatan 1,07 m/detik, diasumsikan 1 m/detik atau 3,6 km/jam dan jarak menuju titik evakuasi. Titik evakuasi yang akan ditentukan harus dapat melayani dan menampung sesuai dengan kebutuhan data ruang terhadap pengungsi yang akan ditampung.
4. Kebutuhan ruang pengungsi diperoleh dari jumlah perkiraan penduduk terdampak dikalikan dengan kebutuhan ruang minimal per orang 1,65 m<sup>2</sup>.
5. Tujuan dari dibuatnya jalur evakuasi perdesa agar tidak terjadi penumpukan massa ketika evakuasi penduduk saat terjadi bencana agar lebih cepat dan efisien.

NO	KECAMATAN	LOKASI PENGUNGSIAN	KETERANGAN
1	Malili	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lapangan Merdeka</li><li>• Lapangan Lakawali</li></ul>	
2	Angkona	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lapangan Solo</li><li>• Lapangan Tawakua</li><li>• Lapangan Balireja</li><li>• Lapangan Wanasari</li><li>• Lapangan Taripa</li></ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Mantadula</li> </ul>	
3	Burau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Burau</li> <li>• Lapangan Desa Burau</li> <li>• Eks. Pasar Burau</li> </ul>	
4	Tomoni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Kec. Tumoni</li> <li>• Lapangan Desa Mulyasari</li> <li>• Lapangan Desa Beringin Jaya</li> <li>• Lapangan Desa Kalpataru</li> </ul>	
5	Tomoni Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Desa Kertoraharjo</li> <li>• Lapangan Desa Purwosari</li> <li>• Lapangan Desa Alam Buana</li> </ul>	
6	Mangkutana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Desa Wonomulyo</li> <li>• Lapangan Balai Kembang</li> <li>• Lapangan Desa Manggala</li> </ul>	
7	Wasuponda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Bola Wasuponda</li> <li>• Ketinggian Desa Tabarano</li> <li>• Bukit Awan Tabarano</li> </ul>	
8	Nuha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bandara Sorowako</li> </ul>	
9	Kalaena	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Pertasi Kencana</li> <li>• Lapangan Kalaena Kiri</li> <li>• Lapangan Sumber Angin</li> </ul>	
10	Tuwoti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Serio-rio</li> <li>• Pekampungan Kuari</li> </ul>	
11	Wotu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Gaswo</li> <li>• Lapangan Tarengge</li> <li>• Lapangan Bandoa</li> <li>• Lapangan Pepuro</li> <li>• Lapangan Maramba</li> </ul>	

SP

**SOP PENGAMANAN DAN KETERTIBAN**

1. Sirkulasi dan rekayasa jalur
  - a. Pembuatan akses masuk dan akses keluar
  - b. Petunjuk dan rambu arah sirkulasi rekayasa lalu lintas
2. Ada POS pengamanan dan penyekatan di setiap Perbatasan
3. Personil terdiri dari:
  - a. POLRI
  - b. TNI
  - c. DISHUB
  - d. POLPP
  - e. RELAWAN
4. Patroli gabungan
  - a. Pengamanan aset pengungsi
  - b. Memastikan area steril tidak ada warga/orang yang mengambil kesempatan

**SOP PENERIMAAN BANTUAN DAN RELAWAN**

1. Penerimaan Bantuan dan relawan harus masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
2. Penerimaan Bantuan dan Relawan juga melalui Posko PDB PDB Kab. Luwu Timur
3. Untuk menjaga alur penerimaan Bantuan dan Relawan maka wajib lapor ke Posko Penanganan Darurat Bencana
4. Informasi dan data Penerimaan bantuan dan relawan tercatat dan terkumpul di bagian administrasi (Sekretariat) dalam SKPDB.
5. Informasi dan data Penerimaan bantuan dan relawan menjadi salah satu bahan rapat koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana dan juga menjadi bahan analisa bidang Perencanaan terkait strategi pengalihan sumberdaya.

9

### **SOP STANDAR KESELAMATAN PETUGAS**

1. Daftar APD (Alat Proteksi Diri) yang harus digunakan oleh petugas lapangan sesuai bidang masing-masing meliputi:
  - Safety Helmet
  - Safety Belt
  - Safety Shoes
  - Sepatu Karet
  - Sarung Tangan
  - Masker (Respirator)
  - Jas Hujan (Rain Coat)
  - Kaca Mata Pengaman (Safety Glasses)
2. Mengetahui teknik pertolongan.
3. Memenuhi standard kesehatan petugas lapangan.
4. Menggunakan kendaraan sesuai kondisi lapangan antara lain:
  - Kendaraan Operasional
  - kendaraan angkut personel;

### **SOP PENGELOLAAN KEUANGAN DARURAT BENCANA**

1. Menerima surat pembertahuan peningkatan status Bencana Gempa Bumi oleh Bupati
2. Mengumpulkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB).
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk pencermatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) darurat.
4. Melakukan koordinasi dengan bagian hukum Sekretaris Daerah untuk SK fasilitasi anggaran darurat bencana.
5. Mengajukan Surat Persetujuan Pembayaran dan Standar Pelayanan minimal.
6. Memastikan BPKPAD menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana dan transfer.
7. Mencairkan anggaran Biaya Tak Terduga.
8. Mengambil uang sesuai Rencana Anggaran Belanja (RAB) oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

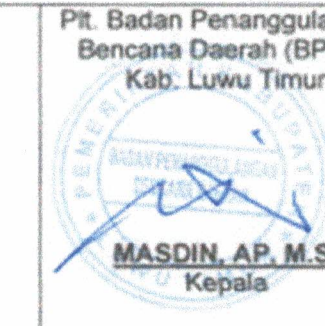
sb

Lampiran 9. Lembar Komitmen

Lembar Komitmen

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah - langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan yang dilaksanakan di Malili, pada tanggal 06 Desember 2022, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini:

No	Kegiatan
1	Diseminasi Rencana Kontingensi Ancaman Bencana Gempa Bumi
2	Uji coba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi
3	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun
4	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi
5	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana
6	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana
7	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan

<p>Kepolisian Resort Luwu Timur</p>  <p><b>AKBP SILVESTER M.M. SIMAMORA, S.I.K, M.H</b> Kepala</p>	<p>Komando Distrik Militer 1403 Palopo</p>  <p><b>LETKOL INE APRIADI NIDJO, S.M, M.IP</b> Kepala</p>	<p>Pit. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>MASDIN, AP, M.Si</b> Kepala</p>
---	---	---

6

PIt. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab. Luwu Timur  <u>ANDI WIJA HASAN, ST</u> Kepala	PIt. Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur  <u>dr. ADNAN</u> Kepala	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur  <u>Drs. ANDI MAKKARAKA</u> Kepala
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Timur  <u>OKSEN BIJA, SH</u> Kepala	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Luwu Timur  <u>HALSEN, S.IP</u> Kepala	Dinas Sosial dan P3A Kab. Luwu Timur  <u>Drs. SUKARTI</u> Kepala
Dinas Perhubungan Kab. Luwu Timur  <u>A. R. SALIM, S.Sos. MM</u> Kepala	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Luwu Timur  <u>INDRA FAWZY, S.IP, M.Si</u> Kepala	Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Luwu Timur  <u>dr. ADNAN</u> Kepala
Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Luwu Timur  <u>Drs. H. HAMRIS DARWIS</u> Kepala	Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kab. Luwu Timur  <u>SENFRY DKTUVIANUS, S.STP, M.PA</u> Kepala	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur  <u>AMRULLAH RASYID, S.Pd</u> Kepala

98

<p>Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>ANDI TABACINA AKHMAD, M.Si</u> Kepala</p>	<p>Dinas Perikanan Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>Drs. ALIMUDDIN NASIR</u> Kepala</p>	<p>Dinas Pendidik dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>Drs. LABESSE</u> Kepala</p>
<p>Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>KAMAL RASYID, S.STP</u> Kepala</p>	<p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>ANDI HABI, SE</u> Kepala</p>	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>SYAHMUDDIN, ST, MT</u> Kepala</p>
<p>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>GUNTUR HAFID, S.Pd</u> Kepala</p>	<p>Badan Pendapatan Daerah Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>MUH. SAID, SE, MM</u> Kepala</p>	<p>Bapelitbangda Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>Drs. DOHRI AS'ARI</u> Kepala</p>
<p>Bagian Hukum Setda Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>YERISLIN WUALA, SH</u> Kepala</p>	<p>RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>dr. BENNY, M.Kes</u> Direktur</p>	<p>Kecamatan Malli Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>NASIR, SP, M.Si</u> Camat</p>

90



Lampiran 10. Lembar Berita Acara Penyusunan

**BERITA ACARA  
PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI  
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI**

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Gempa Bumi pada tanggal, 28 Juli 2022 s.d 07 Desember 2022, di Kabupaten Luwu Timur Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis dengan mempertimbangkan perspektif anak, perempuan dan kondisi Pandemi Covid-19. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

<p>Kepolisian Resort Luwu Timur</p>  <p><b>AKBP SILVESTER M.M. SIMAMORA, S.IK, MH</b> Kepala</p>	<p>Komando Distrik Militer 1403 Palopo</p>  <p><b>LETKOL INF APRIADI NIDJO, S.M, M.P</b> Kepala</p>	<p>Pil. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>MASDIN, AP, M.Si</b> Kepala</p>
<p>Pil. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>ANDI WIJA HASAN, ST</b> Kepala</p>	<p>Pil. Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>dr. ADNAN</b> Kepala</p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. ANDI MAKKARAKA</b> WU Kepala</p>

cp

<p>Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Oksen Bija, SH</b> Kepala</p>	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Halsen, S.IP</b> Kepala</p>	<p>Dinas Sosial dan P3A Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. SUKARTI</b> Kepala</p>
<p>Dinas Perhubungan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>A.R. SALIM, S.Sos, MM</b> Kepala</p>	<p>Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>INDRA FAWZI, S.IP, M.Si</b> Kepala</p>	<p>Dinas Pemadam Kebakaran Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>dr. ADNAN</b> Kepala</p>
<p>Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. H. HAMRIS DARWIS</b> Kepala</p>	<p>Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>SENERY OKTOVIANUS, S.STP, M.PA</b> Kepala</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>AMRULLAH RASYID, S.Pd</b> Kepala</p>
<p>Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>ANDI TABACINA AKHMAD, M.Si</b> Kepala</p>	<p>Dinas Perikanan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. ALIMUDDIN NASIR</b> Kepala</p>	<p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. LABESSE</b> Kepala</p>

6b

<p>Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>KAMAL RASYID, S.STP</b> Kepala</p>	<p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>ANDI HABIL, SE</b> Kepala</p>	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>SYAHMUDDIN, ST, MT</b> Kepala</p>
<p>Bapelitbangda Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. DOHRI AS'ARI</b> Kepala</p>	<p>Badan Pendapatan Daerah Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>MUH. SAID, SE, MM</b> Kepala</p>	<p>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>GUNTUR HAFID, S.Pd</b> Kepala</p>
<p>Bagian Hukum Setda Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>YERISLUN WUALA, SH</b> Kepala</p>	<p>RSUD I LAGALIGO Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>dr. BENNY, M.Kes</b> Direktur</p>	<p>Kecamatan Malili Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>NASIR, SP, M.Si</b> Camat</p>
<p>Kecamatan Towuti Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>Drs. SAENAL</b> Camat</p>	<p>Kecamatan Nuha Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>HARIYADI HANNO, S.STP</b> Camat</p>	<p>Kecamatan Angkona Kab. Luwu Timur</p>  <p><b>I KETUT RIAWAN BUDIARTA, S.IP</b> Camat</p>

sp

<p>Kecamatan Tomoni Timur Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>HERPIK SKM, M.Kes</u> Camat</p>	<p>Kecamatan Tomoni Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>CATUR DYAN SINTAWATI, SE, MM</u> Camat</p>	<p>Kecamatan Mangkutana Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>ZULKIFLI ADI SAPUTRA, ST</u> Camat</p>
<p>Kecamatan Kalaena Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>MUHAMMAD YUSBI, SE, M.Si</u> Camat</p>	<p>Kecamatan Wotu Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>ISKANDAR MUDA, M.Si</u> Camat</p>	<p>Kecamatan Burae Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>AKBAR BAHAR, SE</u> Camat</p>
<p>Kecamatan Wasuponda Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>Drs. BAMBANG ANDI ACANG</u> Camat</p>	<p>Pos Unit Siaga SAR Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>LAGDE MUH. BOHARI</u> Kepala</p>	<p>Palang Merah Indonesia Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>Drs. H. BUDIMAN, M.Pd</u> Ketua</p>
<p>Search and Rescue Malili Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>ZULKIFLY</u> Ketua</p>	<p>Organisasi Penggiat Alam Bebas (QPAB) Kab. Luwu Timur</p>  <p><u>BAYU FIRMANTO</u> Ketua</p>	<p>..... Kab. Luwu Timur ..... Ketua</p>

90


## Lampiran 11. Profil Lembaga/Organisasi

### PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

#### A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : POLRES LUWU TIMUR  
Unit/Divisi/Bagian :  
Alamat : JLN. ANDI DJEMMA NO 1, KEL MALILI KEC. MALILI  
No. Telepon/Faxmili : 0474 31110  
Email : polres.lutim@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : AKP JAMAL ANSAR  
Jabatan : KABAG OPS POLRES LUWU TIMUR  
No. Telepon : 085255094999  
Email : reslutimbagops@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN (SAR TERBATAS)  
(Mandat)  
Cakupan Wilayah Kerja : POLRES LUWU TIMUR

#### B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : PENGAMANAN, PENYELAMATAN (SAR TERBATAS)  
(Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : MENYIAPKAN SDM DAN PERALATAN PENDUKUNG
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : PENANGGULANAGAN BENCANA, TIM EVAKUASI ,  
PENYELAMATAN DAN PENGAMANAN
4. Peran saat bencana (Penanggulangan  
Kedaruratan Bencana  
Dalam status "Siaga Bencana" : MENDIRIKAN POSKO, MEYIAPKAN PERSONIL DAN  
SARANA PENDUKUNG  
Dalam status "Tanggap Darurat" : POSKO, PENGAMANAN, TIM  
EVAKUASI, PENYELAMATAN, DAPUR LAPANGAN  
Dalam status "Transisi Darurat" : MEMASTIKAN KONDISI KORBAN TERDATA DAN  
TERIDENTIFIKASI, KEAMANAN PENGUNGS, PENGECEKAN PERSONIL DAN PERALATAN  
Peran dalam pasca bencana : MELAKSANAKAN TRAUMA HEALING KEPADA ANAK  
YANG TERDAMPAK BENCANA, MEMBUAT LAPORAN DATA LENGKAP KORBAN JIWA DAN  
MATERIL, PENGECEKAN PERSONIL DAN PERALATAN. 

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	DOKKES POLRES	7 PERS	POLRES		
2	TRAUMA HEALING	22 PERS	POLRES		
3	PAM DAN EVAKUASI	377 PERS	JAJARAN		

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	TRUCK ANGKUT	1	BAIK	POLRES	
2	TRUCK BOX	1	BAIK	POLRES	
3	DOBLE CABIN	7	BAIK	POLRES	
4	R 2 TRAIL	6	BAIK	POLRES	
5	TENDA PANTAU	2	BAIK	POLRES	
6	GENSET	3	BAIK	POLRES	
7	GERGAJI MESIN	2	BAIK	POLRES	
8	KAYAK	3	BAIK	POLRES	
9	FIELBAD	21	BAIK	POLRES	
10	MEJA LAPANGAN	4	BAIK	POLRES	
11	KURSI LAPANGAN	9	BAIK	POLRES	
12	HT	235	BAIK	JAJARAN	
13	PERAHU RAKITAN	1	BAIK	POLRES	
14	AMBULANCE	1	BAIK	POLRES	
15	RAN 4 INAFIS	1	BAIK	POLRES	
16	SEDAN PATROLI	6	BAIK	JAJARAN	
17	R2 VIXION PATROLI	28	BAIK	JAJARAN	
18	R2 HONDA BINMAS	35	BAIK	JAJARAN	
19	R4 IZUSU ELF BINMAS	1	BAIK	POLRES	

3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak


90

**PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA**

**A. Profil Organisasi**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Organisasi          | : DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN<br>PERTANAHAN  |
| Unit/Divisi/Bagian          |  |
| Alamat                      | : Jl. Soekarno – Hatta Desa Puncak Indah Kec. Malili   |
| No. Telepon/Faxmili         | : 0474 -321634   |
| Email                       | :  |
| 2. Narahub (Contact Person) | : ANDI WIJA HASAN, ST.   |
| Jabatan                     | : Kepala Dinas   |
| No. Telepon                 | : 085255317742   |
| Email                       | :  |
| 3. Tugas Fungsi Organisasi  | : Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan<br>Kawasan Permukiman, Penyediaan PSU Perumahan<br>dan Kawasan Permukiman |
| (Mandat)                    |  |
| Cakupan Wilayah Kerja       | : Perumahan dan Kawasan Permukiman   |

**B. Peran Kebencanaan**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat)                          | : Pembangunan/Rehabilitasi Hunian Tetap bagi Korban<br>Bencana, Penyediaan Lahan untuk Relokasi serta<br>penyediaan PSU Perumahan/Permukiman          |
| 2. Peran dalam Pra-Bencana                                   | : Identifikasi Lokasi Perumahan dan Kawasan<br>Permukiman rawan bencana   |
| 3. Kepentingan Terkait Kebencanaan                           | : Pemenuhan Pelayanan terhadap kebutuhan hunian<br>dan Sarana Prasarana bagi Korban bencana dalam<br>tahap penanganan bencana dan tahap pasca bencana |
| 4. Peran saat bencana (Penanggulangan<br>Kedaruratan Bencana |   |
| Dalam status “Siaga Bencana”                                 | : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status “Tanggap Darurat”                               | : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status “Transisi Darurat”                              | : Perbaikan infrastruktur pada lokasi bencana untuk<br>memperlancar proses evakuasi   |
| Peran dalam pasca bencana                                    | : Pembangunan/rehabilitasi Rumah korban bencana                  |

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	SMKK	6	Malili	085257880012	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Motor Trail	5 unit	Baik	Malili	Siap Pakai
2	Chainsaw	1 unit	Baik	Malili	Siap Pakai

3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak

CP

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBER DAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Unit/Divisi/Bagian :  
Alamat : Jln. Soekarno Hatta Desa Puncak Indah Kec. Malili  
No. Telepon/Faxmili : 0811 4485 879  
Email :  
2. Narahub (Contact Person) : Amrullah, S.Pd, MM  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
No. Telepon : (0811 4485 879)  
Email : amrullahr7@gmail.com  
3. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) :

Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi Sebagai berikut:

- ✓ Perumusan kebijakan dan pelaksanaan teknis dibidang Pertanian, Perkebunan dan Peternakan.
- ✓ Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum
- ✓ Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Cakupan Wilayah Kerja : Wilayah binaan di 11 Kecamatan

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Menyediakan Logistik (cadangan Pangan Pemerintah) (Mandat)  
2. Peran dalam Pra-Bencana : membantu suplai Logistik ke posko atau lokasi-lokasi terdampak  
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Pemenuhan Logistik (beras) untuk korban terdampak Gempa

4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)

Dalam status "Siaga Bencana" : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik

Dalam status "Tanggap Darurat" : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik

Dalam status "Transisi Darurat" : -

Peran dalam pasca bencana : Menyediakan Kebutuhan Logistik 

### C. Sumber Daya Organisasi

#### 1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Keterangan
1	Penyuluh pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak memiliki Keahlian dalam Evakuasi dan perawatan Korban namun bisa membantu suplai Logistik ke titik gempa

#### 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Truk	1 unit	Baik	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Bahan Bakar dan Sopir tersedia
2	Exapator	1 unit	Baik	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Bahan Bakar dan Sopir tersedia

#### 3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1	Pangan (Beras)	13.000 Kg	Baik	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Sumarianto SP, (082349369958) Fitri Mursalam (081342196123)

9b


PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : DINAS KESEHATAN KAB. LUWU  
TIMUR  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : JL. KI HAJAR DEWANTARA PUNCAK  
INDAH MALILI  
No. Telepon/Faxmili : PSC CALLCENTER (119)  
Email :
2. Narahub (Contact Person) : ADAL ANAS, SKM  
Jabatan : SUB KOORDINATOR SURVIM  
No. Telepon : 08114600977 / 085395441222  
Email :
3. Tugas Fungsi Organisasi : PELAYANAN KRISIS KESEHATAN  
(Mandat)  
Cakupan Wilayah Kerja : SE-KABUPATEN LUWU TIMUR

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : MENUNJANG PELAYANAN  
KESEHATAN  
(Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : MENYEDIAKAN SDM KESEHATAN DAN  
LOGISTIK & OBAT - OBATAN
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan  
Kedaruratan Bencana

  - Dalam status “Siaga Bencana” : -  
Melakukan RHA, Aktifasi Klaster Dan Mobilisasi Emt Jika Dibutuhkan Dan  
Menyusun Dan Mekaksanakan Rencana Operasi Krisis Kesehatan  
Berdasarkan Hasil Rha Dan Rencana Kontinjensi
  - Dalam status “Tanggap Darurat”:
    1. Melakukan RHA, Aktifasi Klaster Kesehatan Dan Mobilisasi EMT Dan  
PHRRT
    2. Menyusun Dan Melaksanakan Rencana Operasi Krisis Kesehatan
    3. Mobilisasi Saranan Prasarana Kesehatan, Dan Perbekalan Kesehatan  
Yang Memadai
    4. Memastikan Pelayanan Kepada Masyarakat Terdampak Berjalan Sesuai  
Standar Dengan Memperhatikan Kelompok Rentan
    5. Mengintensifkan Pemantauan Perkembangan Situasi Dan Melaksanakan  
Komunikasi Krisis Kesehatan
  - Dalam status “Transisi Darurat” : Melakukan RHA Dan Memastikan  
Program Kesehatan Sudah Dapat Segera Berfungsi. 

- Peran dalam pasca bencana : Mengembalikan Kondisi Sistem Kesehatan Seperti Pada Kondisi Prakrisis Kesehatan Dan Membangun Kembali Lebih Baik.

### C. Sumber Daya Organisasi

#### 1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	DOKTER	85	DINKES, PKM & RS		
2.	PERAWAT	250	DINKES + PKM		
3.	BIDAN	247	DINKES + PKM		
4.	TENAGA KES. LAINNYA	249	DINKES + PKM		

#### 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	TENDA BENCANA	1	BAIK	DINKES	
2.	VELL BED	4	BAIK	DINKES	
3.	MOBIL AMBULANCE	20	BAIK	DINKES + PKM	
4.	SANITARIAN KIT	6	BAIK	DINKES+PKM	
5.	EMERCENCY KIT	18	BAIK	PKM	
6.	POSBINDU KIT	18	BAIK	PKM	

#### 3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1.	OBAT-OBATAN	DIKONDISIKAN	BAIK	DINKES + PKM &RS	
2.	PERLENGKAPAN MEDIS PERAWATAN	DIKONDISIKAN	BAIK	DINKES + PKM & RS	

90

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : BASARNAS Luwu timur  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Puncak Indah, Malili Kompleks BPBD  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : geitingg@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : La Ode Muh. Bohari  
Jabatan : Kord. Pos BASARNAS Luwu timur  
No. Telepon : 085243523646  
Email : -
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pencarian dan Pertolongan  
(Mandat)  
Cakupan Wilayah Kerja : Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : Melakukan Pencarian dan Pertolongan
2. Peran dalam Pra-Bencana : Memberi pelatihan pertolongan
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Melakukan Evakuasi dan Koordinasi
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
Dalam status "Siaga Bencana" : Melakukan Koordinasi, Siaga 1x24 jam  
Dalam status "Tanggap Darurat" : Evakuasi dan Pencarian Korban Bencana  
Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Water Rescue, Jungle, rescue, MFR, Vertical Rescue	4	Luwu timur	085243523646

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Rescue Car	1 set	bagus	malili	
2.	Rubber boat	1 set	bagus	malili	
3.	Vertical Rescue	1 set	bagus	malili	
4.	Jungle Rescue	1 set	bagus	malili	
5.	Extrikasi	1 set	bagus	malili	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Satuan Polisi Pamong Praja  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah,  
Malili  
No. Telepon/Faxmili : (0474) 321 247  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Saiful Sudding, SH  
Jabatan : Kasi Perlindungan Masyarakat  
No. Telepon : 082 393 181 006  
Email : ifulbelopa77@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Penegakan Perda dan Perkada serta  
(Mandat) Penyelenggaraan trantibum dan Linmas  
Cakupan Wilayah Kerja : 11 Kecamatan Kab. Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Pengamanan dan Evakuasi  
(Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : Pemantauan
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Perlindungan Masyarakat
4. Peran saat bencana (Penanggulangan  
Kedaruratan Bencana  
Dalam status “Siaga Bencana” : Koordinasi dan pengamanan  
Dalam status “Tanggap Darurat” : Pengamanan dan Evakuasi  
Dalam status “Transisi Darurat” : Pengamanan  
Peran dalam pasca bencana : Pengamanan

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak
1.	Pengamanan	20	11 Kec	082187204639
2.	Evakuasi	20	11 kec	082244965578

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Mobil Dalmas	1	baik	Satpol PP	082189909269
2.	Mobil Patroli	1	Baik	Satpol PP	082187497088
3.	Mobil Pamwal	1	Baik	Satpol PP	082372856516
4.	Velbed	20	Baik	Satpol PP	082296824581

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Dinas Perikanan  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Desa Wewangriu, Kec. Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Arlin, S.Pi  
Jabatan : Staff Dinas Perikanan  
No. Telepon : 082188660486  
Email :
3. Tugas Fungsi Organisasi : Penyediaan logistik Pangan  
(Mandat)  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : -
2. Peran dalam Pra-Bencana : Menyediakan Logistik
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
Dalam status "Siaga Bencana" : -  
Dalam status "Tanggap Darurat" : -  
Dalam status "Transisi Darurat" : -  
Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Penyelam	50	Malili		

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Mobil	1	Baik	Malili	
2.	Speed Boad	1	Baik	Malili	
3.	Motor	3	Baik	Malili	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : TNI/KODIM 1403/PLP  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jln. Abdul Rakib. Kel. Malili  
No. Telepon/Faxmili : 081281474347  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Serda Abraham  
Jabatan : Babinsa Ramil 15  
No. Telepon : 081 281 474 347  
Email : bram721721@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pembinaan, Pengamanan Kab. Luwu Timur  
Cakupan Wilayah Kerja : Kab. Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : PAM, Pembinaan,  
Penanggulangan, Pemulihan  
(Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : Pengamanan Pembinaan
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Penanggulangan bencana tahap  
TDB
4. Peran saat bencana (Penanggulangan  
Kedaruratan Bencana  
  
Dalam status “Siaga Bencana” : Membantu Menosialisasikan  
Siaga bencana  
Dalam status “Tanggap Darurat” : Membantu dalam semua sektor  
TDB  
Dalam status “Transisi Darurat” :  
Peran dalam pasca bencana : Memberikan Pelayanan dalam  
semua sektor

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	PAM, Tukang, Paruh Waktu	95	Luwu Timur	Pabung	081248012777

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : 0811 4181 302  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Haeruddin Kopa, S.Sos  
Jabatan : Kabid Pemadam & Penyelamatan  
No. Telepon : 0813 4260 1110  
Email : -
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pemadaman dan Penyelamatan  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Melakukan Pencarian dan Pertolongan (Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : Melakukan pelatihan pemadaman Api
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana  
Dalam status “Siaga Bencana” : -  
Dalam status “Tanggap Darurat” : Penyelamatan dan evakuasi  
Dalam status “Transisi Darurat” : -  
Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Penyelam	3	Malili		
2.	Water Rescue	3	Malili		
3.	Penyelamatan	10	Malili		
4.					

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Life Jacket	10	Baik	Malili	
2.	SCBA	6	Baik, rusak	2 Malili	
3.	Tandu	2	Baik	Malili	
4.	Apar	12	Baik	Malili	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : SAR Malili Luwu Timur  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Abdul Rakib, Malili  
No. Telepon/Faxmili : 085280341434  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Sahir Asis, SE  
Jabatan : DPO  
No. Telepon : 085280341434  
Email : -
3. Tugas Fungsi Organisasi : Penyelamatan dan Evakuasi  
(Mandat)  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur dan lainnya

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Melakukan Pencarian dan Pertolongan (Mandat)
2. Peran dalam Pra-Bencana : DIKLAT SAR dan perekrutan
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana”: -
  - Dalam status “Tanggap Darurat”: Penyelamatan dan Evakuasi Korban bencana
  - Dalam status “Transisi Darurat” : -
  - Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Water Rescue	10	Malili		
2.	Jungle Rescue	5	Malili		
3.	Penyelamatan	5	Malili		

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Tandu	2	Baik	Malili	
2.	Alat Rescue	30	Baik	Malili	
3.	Tenda	1	Baik	Malili	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Dinas Lingkungan Hidup  
Unit/Divisi/Bagian :  
Alamat : Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Pujarena Putri Idris  
Jabatan : Analis Lingkungan Hidup  
No. Telepon : 0852 9943 7419  
Email : putriidris8@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pengelolaan Lingkungan, Pengolahan Sampah dan Limbah  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Penanganan Persampahan, Limbah dan Air bersih Pengungsian
2. Peran dalam Pra-Bencana : -
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : -
  - Dalam status “Tanggap Darurat”: Manajemen Pengungsian
  - Dalam status “Transisi Darurat” : -
  - Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Driver	3	Malili	David	
2.	Memasak	3	Malili	Lela	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Pick Up	1	Baik	DLH	
2.	Roda 3	8	Baik	DLH	
3.	Truck	8	Baik	DLH	
4.	Excavator	1	Baik	DLH	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama Organisasi          | : Bappelitbangda  |
| Unit/Divisi/Bagian          | : Bidang Perekonomian, SDA,<br>Infrastruktur & Pengembangan Wilayah |
| Alamat                      | : Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah                                  |
| No. Telepon/Faxmili         | : PSC CALLCENTER (119)  |
| Email                       | : bappeda@luwutimur.co.id   |
| 2. Narahub (Contact Person) | : -   |
| Jabatan                     | : Kabid Perekonomian, SDA,<br>Infrastruktur & Pengembangan Wilayah  |
| No. Telepon                 | : 08229 628 4769  |
| Email                       | : -   |
| 3. Tugas Fungsi Organisasi  | : Perencanaan Pembangunan Daerah                                    |
| Cakupan Wilayah Kerja       | : Kabupaten Luwu Timur  |

B. Peran Kebencanaan

- |  |                                  |
|--|----------------------------------|
| 1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat)                        | : Perencanaan Penanganan Bencana |
| 2. Peran dalam Pra-Bencana                                 | : -                              |
| 3. Kepentingan Terkait Kebencanaan                         | : -                              |
| 4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana) |                                  |
| • Dalam status "Siaga Bencana"                             | : -                              |
| • Dalam status "Tanggap Darurat":                          | -                                |
| • Dalam status "Transisi Darurat"                          | : -                              |
| • Peran dalam pasca bencana                                | : - <i>gp</i>                    |

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : PERUMDAM WAEMAMI (PDAM)  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Pattimura, Desa Puncak Indah,  
Malili  
No. Telepon/Faxmili : 0811 4065 771  
Email : pdamlutim@yahoo.co.id
2. Narahub (Contact Person) : A. Maryam Muh. Nur Paluluk, SE.  
MSAK  
Jabatan : Direktur PDAM  
No. Telepon : 081 141 28779  
Email : andimaryam170@yahoo.co.id
3. Tugas Fungsi Organisasi : Penyediaan Air Bersih Pemukiman  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Pelayanan Air Bersih
2. Peran dalam Pra-Bencana : -
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : -
  - Dalam status “Tanggap Darurat”: Menyuplai Air Bersih di wilayah terdampak
  - Dalam status “Transisi Darurat” : -
  - Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Supir (Driver)	2	PDAM	Makmur	082349828277
2.	Perencanaan	1	PDAM	Arsan, ST	085255587930

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Mobil tangka Air	1	Baik	Malili	
2.	Penampungan Air (tandon)	2	Baik	Malili	

gp

### 3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1.	Beras	200kg	Baik	Lutim	
2.	Supermie	10 dos	Baik	Lutim	

40

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Bagian Hukum Setda  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Desa Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Yerislin Wuala, S.H  
Jabatan : Kepala bagian Hukum  
No. Telepon : 085397106325  
Email : -
3. Tugas Fungsi Organisasi : Fasilitasi dan Koordinasi Hukum  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Fasilitasi Penyusunan Regulasi & Kebijakan
2. Peran dalam Pra-Bencana : -
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Fasilitasi Penyusunan Keputusan Kepala Daerah Tentang Status Bencana (Siaga, Tanggap Darurat, Pemulihan)

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Perancang Per UU an	2	Malili		
2.	Analisis Hukum	2	Malili		

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Kantor Kecamatan Burau  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Abdi Praja No.1, Burau  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : buraulutimkab@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : Suriadi, SH  
Jabatan : Kasi Trantib  
No. Telepon : 081 355 63 22 11  
Email : -
3. Tugas Fungsi Organisasi : Menjaga Ketertiban dan Keamanan Wilayah  
Cakupan Wilayah Kerja : 18 Desa, 1 Kecamatan Burau

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Pengamanan, Data & Informasi
2. Peran dalam Pra-Bencana : Sosialisasi dan Edukasi
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : Pengamanan Lokasi dan wilayah
  - Dalam status “Tanggap Darurat”: Meyiapkan sarana prasarana, siap siaga kebencanaan
  - Dalam status “Transisi Darurat” : Menjaga Kondisi Wilayah
  - Peran dalam pasca bencana : Membentuk tim dalam Konseling dan Pemulihan

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Pengamanan	120	18 desa	0813 5563 2211	
2.	Evakuasi	20	18 desa		
3.	Data & Informasi	19	18 desa		

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Mobil	19	Baik	18 desa	0813 5563 2211
2.	Tenda	19	Baik	18 desa	
3.	Gedung	18	baik	18 desa	

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : PMI Kabupaten Luwu Timur  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : pmikab.luwutimur@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : Muh. Syahid Nur  
Jabatan : Kepala Markas  
No. Telepon : 0852 5649 8139  
Email : syahidnurasad120693@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Membantu Pemerintah dalam  
Kemanusiaan  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Membantu Pemerintah dalam Bidang Sosial Kemanusiaan
2. Peran dalam Pra-Bencana : Melaksanakan Kesiapsiagaan dan Mitigasi
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : Mempersiapkan Personil dan peralatan
  - Dalam status “Tanggap Darurat” : Melakukan pelayanan tanggap darurat bencana Sesuai dengan pelayanan PMI
  - Dalam status “Transisi Darurat” : Mendirikan hunian sementara dan melakukan Dukungan Psikososial
  - Peran dalam pasca bencana : Melakukan pemulihan ekonomi masyarakat

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Posko	1	Markas PMI		
2.	Assesment	3	Markas PMI		
3.	RFL	1	Markas PMI		
4.	Logistik	2	Markas PMI		
5.	Evakuasi/PP	5	Markas PMI		
6.	KSR Dasar	20	Markas PMI		
7.	Satgana	2	Markas PMI		

## 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Helm Safety	10	Baik	Markas PMI	
2.	Life Jacket	5	Baik	Markas PMI	
3.	Ambulance	1	Baik	Markas PMI	
4.	Motor 3 roda	2	Baik	Markas PMI	
5.	Tenda Keluarga	5	Baik	Markas PMI	
6.	Genset	1	Baik	Markas PMI	
7.	Tandu Lipat	1	Baik	Markas PMI	
8.	Spalk	3 set	Baik	Markas PMI	

cp

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : PUPR Kabupaten Luwu Timur  
Unit/Divisi/Bagian :  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : -
2. Narahub (Contact Person) : Tri Askari  
Jabatan : Kabid Jakon  
No. Telepon : 0821 9026 2000  
Email : try\_ask@yahoo.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Infrastruktur ke PUPR an
2. Peran dalam Pra-Bencana : Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Penyediaan alat Berat dan lain lain
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : Kesiapan personil dan alat berat
  - Dalam status “Tanggap Darurat”: Mobilisasi/Demobilisasi alat berat/Personil
  - Dalam status “Transisi Darurat” : Perbaikan Infrastruktur terdampak
  - Peran dalam pasca bencana : Terlibat dalam penataan infrastruktur Pasca gempa

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Personil PUPR	19	Bendung kalaena mangkutana	saleh	082331367704
2.	Personil PUPR	15	UPTD-Burau	Sugi	081354588186
3.	Personil PUPR	20	UPTD kalkir	Samirin	082291479995

## 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Greader	1	Baik	Malili	Rahman: 082296143786
2.	Excavator	3	Baik	Malili	
3.	Bomag/Vibro	1	Baik	Malili	
4.	Tronton	1	Baik	Malili	
5.	Dump Truck	1	Baik	Malili	

ap

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Dinas Pariwisata Kab. Luwu Timur  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Desa Puncak Indah, Malili  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : pariwisataluwutimur@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : Muh. Jemma Algian, A.Md.Par  
Jabatan : Staff  
No. Telepon : 0822 5913 7249  
Email : jemma30algian@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Penataan Pariwisata  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Sanitasi dan Air Bersih  
2. Peran dalam Pra-Bencana : -  
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : -  
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
• Dalam status “Siaga Bencana” : -  
• Dalam status “Tanggap Darurat”: Sanitasi dan Air Bersih  
• Dalam status “Transisi Darurat” : -  
• Peran dalam pasca bencana : -

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1.	Driver	4	Malili	Hendro	
2.	Masak	4	Malili	Masnyanti	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1.	Pick up	1	Baik	Malili	Saiful yahya

**PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA**

**A. Profil Organisasi**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama Organisasi          | : KECAMATAN TOMONI TIMUR  |
| Unit/Divisi/Bagian          | : Dsn. Mekar Sari Desa Kertonaharjo   |
| Alamat                      | : Dsn. Mekar Sari Desa Kertonaharjo   |
| No. Telepon/Fax/Email       | : kec.komtim2022@gmail.com  |
| 2. Narahub (Contact Person) | : MADE JAYA   |
| Jabatan                     | : Staf Kasi Trantib   |
| No. Telepon                 | : 082 111 559 087   |
| Email                       | : rmadejaya.2022@gmail.com  |
| 3. Tugas Fungsi Organisasi  | : Menyampaikan data awal kepada BPRD Kabupaten tentang kerusakan dan korban yang diakibatkan oleh gempa |
| (Mandat)                    |   |
| Cakupan Wilayah Kerja       | : Delapan (8) Desa di Kecamatan Tomoni Timur  |

**B. Peran Kebencanaan**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat)                        | : Mendukung sosialisasi kepada masyarakat tentang mitigasi  |
| 2. Peran dalam Pra-Bencana                                 | : Membentuk Tim Relawan di seluruh desa di kecamatan tomoni timur   |
| 3. Kepentingan Terkait Kebencanaan                         | : Memastikan seluruh warga yang terdampak sudah di evakuasi diterangi yang sudah ditentukan dan memastikan bahwa suplai logistik (makanan) sudah merata |
| 4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana) |   |
| Dalam status "Siaga Bencana"                               | : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status "Tanggap Darurat"                             | : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status "Transisi Darurat"                            | : Perbaikan dalam pasca bencana menyediakan kebutuhan logistik  |

90

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	TAGANA	2	Kec. Tomoni Timur		Siap Siaga dalam evakuasi korban dan mengawal korban
2	PMI	13	Kec. Tomoni Timur		Siap Siaga dalam evakuasi korban dan merawat korban

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Tenda	8	Baik	Kec. Tomoni Timur	

3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1	Beras	1 Ton	Baik	Kec. Tomoni Timur	
2	Indomie				
3	Pakaian				
4	Minyak Goreng				


98

**PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA**

**A. Profil Organisasi**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Organisasi          | : DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN   |
| Unit/Divisi/Bagian          |  |
| Alamat                      | : Jl. Soekarno – Hatta Desa Puncak Indah Kec. Malili   |
| No. Telepon/Faxmili         | : 0474 -321634   |
| Email                       | :  |
| 2. Narahub (Contact Person) | : ANDI WIJA HASAN, ST.   |
| Jabatan                     | : Kepala Dinas   |
| No. Telepon                 | : 085255317742   |
| Email                       | :  |
| 3. Tugas Fungsi Organisasi  | : Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Penyediaan PSU Perumahan dan Kawasan Permukiman |
| (Mandat)                    |  |
| Cakupan Wilayah Kerja       | : Perumahan dan Kawasan Permukiman   |

**B. Peran Kebencanaan**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat)                        | : Pembangunan/Rehabilitasi Hunian Tetap bagi Korban Bencana, Penyediaan Lahan untuk Relokasi serta penyediaan PSU Perumahan/Permukiman          |
| 2. Peran dalam Pra-Bencana                                 | : Identifikasi Lokasi Perumahan dan Kawasan Permukiman rawan bencana  |
| 3. Kepentingan Terkait Kebencanaan                         | : Pemenuhan Pelayanan terhadap kebutuhan hunian dan Sarana Prasarana bagi Korban bencana dalam tahap penanganan bencana dan tahap pasca bencana |
| 4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana) |   |
| Dalam status “Siaga Bencana”                               | : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status “Tanggap Darurat”                             | : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik  |
| Dalam status “Transisi Darurat”                            | : Perbaikan infrastruktur pada lokasi bencana untuk memperlancar proses evakuasi  |
| Peran dalam pasca bencana                                  | : Pembangunan/rehabilitasi Rumah korban bencana            |

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	SMKK	6	Malili	085257880012	

2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Motor Trail	5 unit	Baik	Malili	Siap Pakai
2	Chainsaw	1 unit	Baik	Malili	Siap Pakai

3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak

CP

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi Desa Puncak Indah  
No. Telepon/Faxmili : 08114270111  
Email : bpbdkabluwutimur@gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : Maria Claret Nita Tampa, ST  
Jabatan : Kabid. Kedaruratan dan Logistik  
No. Telepon : 081241722678  
Email : mariaclaret95@gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana  
Cakupan Wilayah Kerja : Kabupaten Luwu Timur

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi : Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi  
Korban (Mandat) Bencana
2. Peran dalam Pra-Bencana : Menyiapkan personil dan Peralatan
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Pencarian, pertolongan, evakuasi korban bencana dan penyediaan logistik
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
Dalam status "Siaga Bencana" : Menyiapkan porsenil peralatan dan logistik  
Dalam status "Tanggap Darurat" : Assessment/kaji cepat, mendirikan posko induk, posko pengungsi, tim penyelamatan evakuasi korban dan logistik  
Dalam status "Transisi Darurat" : Memastikan semua korban terdata, teridentifikasi dan mengecek personil dan peralatan  
Peran dalam pasca bencana : Melakukan kordinasi kepada opd terkait untuk pemulihan infrastuktur yang rusak, membuat laporan bencana, pengecekan personil dan peralatan

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	Pelatihan TRC	4	BPBD		

2	Pelatihan basarnas	5	BPBD		
3	menyelam	5	BPBD		
4	Pelayaran	8	BPBD		
5.	Water recue	23	BPBD		

## 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Mobil Rescue	1	Baik	BPBD	
2	Truck Serbaguna	1	Baik	BPBD	
3	Motor Trail 150 CC	2	Rusak Ringan	BPBD	
4	Motor Trail 250 CC	2	Baik	BPBD	
5	Genset	6	Baik	BPBD	
6	Alkon	2	Baik	BPBD	
7	Water Treatment	1	Baik	BPBD	
8	Mesin Perahu	6	Baik	BPBD	
9	Rescue Chainsaw	2	Baik	BPBD	
10	Perahu Karet	3	Baik	BPBD	
11	Perahu Protelyen	2	Rusak Sedang	BPBD	
12	Perahu Lipat	1	Baik	BPBD	
13	Life Jacket	3	Baik	BPBD	
14	Tangki Mesin Perahu	6	Rusak Berat	BPBD	
15	Dayung	15	Baik	BPBD	
16	Alat Selam	3	Baik	BPBD	
17	Lampu Multi Fungsi	8	Baik	BPBD	
18	Under Water Liant	5	Baik	BPBD	
19	Head Lamp	16	Baik	BPBD	
20	Senter Polarion	1	Baik	BPBD	
21	Tenda Pengungsi	4	Baik	BPBD	
22	Tenda Peleton	2	Rusak Ringan	BPBD	
23	Tenda Regu	3	Baik	BPBD	
24	Tenda Keluarga	5	Baik	BPBD	
25	Tenda Bulan	5	Baik	BPBD	
26	Tenda Posko	1	Baik	BPBD	
27	Velbed	10	Baik	BPBD	
28	Pompa Perahu	4	Rusak Berat	BPBD	
29	Tenda Tarpal	4	Baik	BPBD	
30	Meteran Roda	1	Baik	BPBD	
31	SSB	3	Baik	BPBD	
32	RIG	3	Baik	BPBD	

33	WC Portable	1	Baik	BPBD	
34	Truc Water Treatment	1	Baik	BPBD	
35	Repeater	2	Baik	BPBD	
36	Radio HT	20	Baik	BPBD	
37	Power Suplay	6	Baik	BPBD	
38	Tower Antena	1	Baik	BPBD	

### 3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1	Indomie	300 ( Dos )	Baik	BPBD	
2	Beras 5 Kg	500 (karung)	Baik	BPBD	
3	Family Kit	300 paket	Baik	BPBD	
4	Ember	250 biji	Baik	BPBD	
5	Terpal	150 lembar	Baik	BPBD	
6	Ikan Kaleng	300 kaleng	Baik	BPBD	
7	Gula	300 kg	Baik	BPBD	
8	Minyak Goreng	300 ltr	Baik	BPBD	
9	Odol	300 pcs	Baik	BPBD	
10	Sabun Mandi	300 pcs	Baik	BPBD	
11	Sikat Gigi	300 pcs	Baik	BPBD	
12	Sarung	300 lembar	Baik	BPBD	
13	Tikar	300 lembar	Baik	BPBD	
14	Paket Bayi	300 paket	Baik	BPBD	
15	Paket Sekolah	200 paket	Baik	BPBD	
16	Paket Rumah Tangga	250 paket	Baik	BPBD	
17	Air Mineral	300 dos	Baik	BPBD	
18	Selimut	250 pcs	Baik	BPBD	
19	Kopi	300 pcs	Baik	BPBD	
20	Teh	300 pcs	Baik	BPBD	

cp

PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA

A. Profil Organisasi

1. Nama Organisasi : Kantor Camat Wasuponda  
Unit/Divisi/Bagian  
Alamat : JL. Andi Nyiwi No. 10  
No. Telepon/Faxmili : -  
Email : andrief1979gmail.com
2. Narahub (Contact Person) : Andrie Firdaus  
Jabatan : Kasi. Trantibom  
No. Telepon : 081241590333  
Email : andrie1979gmail.com
3. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : Melakukan koordinasi & komunikasi bersama pemerintah Desa & FPRB dan akan dilaporkan kepada camat  
Cakupan Wilayah Kerja : Kecamatan Wasuponda

B. Peran Kebencanaan

1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : - Mendukung BPBD Kab. Luwu Timur  
- Berkoordinasi dengan semua yang terkait Kebencanaan
2. Peran dalam Pra-Bencana : Sebagai penyambung informasi dalam kejadian Bencana
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Melakukan Sosialisai, Edukasi dan Simulasi Mitigasi Kesiapsiagaan menghadapi bencana di setiap Desa
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
Dalam status "Siaga Bencana" :  
Membantu kegiatan pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana  
Dalam status "Tanggap Darurat":  
Membantu kegiatan kedaruratan dan penyaluran Logistik di tempat yang terdampak bencana  
Dalam status "Transisi Darurat":  
Membantu kegiatan Evakuasi, pengungsian, keamanan  
Peran dalam pasca bencana:  
Membantu pelaksanaan kegiatan rehabilitasi & rekonstruksi

C. Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	PNS	2	Wasuponda		
2	Relawan	1	Wasuponda		
3	FPRB tiap Desa		Wasuponda		

4	Pegiat Lingkungan		Wasuponda		
---	-------------------	--	-----------	--	--

## 2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Kendaraan Dinas roda 4	1	Baik	Kantor Camat Wasuponda	
2	Truck Sampah	1	Baik	Kantor Camat Wasuponda	
3	Kendaraan dinas Roda 2	2	Baik	Kantor Camat Wasuponda	
4	Mesin Genset	1	Baik	Kantor Camat Wasuponda	
5	Sepatu Boot Karet	3	Baik	Kantor Camat Wasuponda	

## 3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1	Beras	17 Zak	Baik	Kantor Camat Wasuponda	


4

**PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENANGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA**

**A. Profil Organisasi**

1. Nama Organisasi : DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN  
 Unit/Divisi/Bagian  
 Alamat : Jl. Soekarno – Hatta Desa Puncak Indah Kec. Malili  
 No. Telepon/Faxmili : 0474 -321634  
 Email :
2. Narahub (Contact Person) : ANDI WIJA HASAN, ST.  
 Jabatan : Kepala Dinas  
 No. Telepon : 085255317742  
 Email :
3. Tugas Fungsi Organisasi : Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Penyediaan PSU Perumahan dan Kawasan Permukiman  
 (Mandat)  
 Cakupan Wilayah Kerja : Perumahan dan Kawasan Permukiman

**B. Peran Kebencanaan**

1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : Pembangunan/Rehabilitasi Hunian Tetap bagi Korban Bencana, Penyediaan Lahan untuk Relokasi serta penyediaan PSU Perumahan/Permukiman
2. Peran dalam Pra-Bencana : Identifikasi Lokasi Perumahan dan Kawasan Permukiman rawan bencana
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Pemenuhan Pelayanan terhadap kebutuhan hunian dan Sarana Prasarana bagi Korban bencana dalam tahap penanganan bencana dan tahap pasca bencana
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)
  - Dalam status “Siaga Bencana” : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik
  - Dalam status “Tanggap Darurat” : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik
  - Dalam status “Transisi Darurat” : Perbaikan infrastruktur pada lokasi bencana untuk memperlancar proses evakuasi
  - Peran dalam pasca bencana : Pembangunan/rehabilitasi Rumah korban bencana 




**PROFIL ORGANISASI DAN SUMBERDAYA ORGANISASI  
OPERASI PENAGGULANGAN KEDARURATAN BENCANA**

**A. Profil Organisasi**

1. Nama Organisasi : KECAMATAN MALILI  
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 07 Km.03 Puncak Indah  
No. Telepon/Fax : (0474) 321-008  
Email : [kec.malili@gmail.com](mailto:kec.malili@gmail.com)
2. Narahub (CP) : RISNAWINATA, SP  
Jabatan : Kasi. Pelayanan Umum  
No. HP : 81342510337  
Email : [risnabp4k@gmail.com](mailto:risnabp4k@gmail.com)
3. Tugas Fungsi Organisasi (mandat) : Menyampaikan data awal kepada BPD Kabupaten tentang kerusakan dan korban yang diakibatkan oleh bencana gempa bumi  
Cakupan wilayah kerja : 14 (empat belas) Desa dan 1 (satu) Kelurahan

**B. Peran Kebencanaan**

1. Tugas Fungsi Organisasi (Mandat) : Melakukan mitigasi bencana kepada masyarakat
2. Peran dalam Pra-Bencana : Membentuk Tim Relawan di seluruh Desa se-Kec. Malili
3. Kepentingan Terkait Kebencanaan : Memastikan seluruh warga yang terdampak sudah dievaluasi di tempat yang sudah ditentukan dan memastikan bahwa suplay logistik (makanan) sudah merata
4. Peran saat bencana (Penanggulangan Kedaruratan Bencana)  
Dalam status "Siaga Bencana" : Penyediaan SDM, peralatan dan logistik  
Dalam status "Tanggap darurat" : Mobilisasi SDM, peralatan dan logistik  
Dalam status "Transisi Darurat" : Perbaikan dalam pasca bencana menyediakan kebutuhan logistik 

**C. Sumber Daya Organisasi**

1. Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Keahlian	Jumlah Personil	Lokasi Personil	Kontak	Keterangan
1	PNS	15 Orang	Kec. Malili		Siap siaga dalam evakuasi korban dan mengawal korban
2	Upah Jasa	18 Orang	Kec. Malili		



2. Peralatan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Keterangan
1	Tenda	15	Baik	Kec. Malili	

3. Logistik

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	Lokasi	Kontak
1	Beras	2 Ton	Baik	Kec. Malili	
2	Mie Instan	150 Dos			
3	Air Mineral	150 Dos			
4	Pakaian				

STEMPEL PARAF KOORDINASI  
DINAS, BADAN, KANTOR PEMKAB. LUWU TIMUR

TELAH DIPERIKSA	PARAF
SEKDA	
ASISTEN	
KA. DIS/BADAN/KANTOR	
KA. BID/KABAG. TU	
KASUBAG/KASEKSI	

BUPATI LUWU TIMUR,

  
BUDIMAN